SKRIPSI

PENGGUNAAN BUKU MAHIR BAHASA *ARAB* DALAM PEMBELAJARAN MATA KULIAH *MAHARAH AL-KALAM* DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP MAHASISWA PRODI PBA FAKULTAS TARBIYAH IAIN PAREPARE

Oleh

IMRAN
NIM : 17.1200.058

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSITITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE

2022

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SKRIPSI

PENGGUNAAN BUKU MAHIR BAHASA *ARAB* DALAM PEMBELAJARAN MATA KULIAH *MAHARAH AL-KALAM* DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP MAHASISWA PRODI PBA FAKULTAS TARBIYAH IAIN PAREPARE

Oleh

IMRAN
NIM : 17.1200.058

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSITITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE

2022

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGGUNAAN BUKU MAHIR *BAHASA ARAB* DALAM PEMBELAJARAN MATA KULIAH *MAHARAH AL-KALAM* DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP MAHASISWA PRODI PBA FAKULTAS TARBIYAH IAIN PAREPARE

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab

Disusun dan diajukan oleh

IMRAN
NIM : 17.1200.058

Kepada

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSITITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PAREPARE

2022

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Nama Mahasiswa	: Imran
Judul Skripsi	: Penggunaan Buku Mahir Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Maharah al-Kalam dan Kontribusinya Terhadap Mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare
NIM	: 17.1200.058
Fakultas	: Tarbiyah
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab
Dasar Penetapan Pembimbing	: SK. Dekan Fakultas Tarbiyah No. 2258 Tahun 2020

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama	: Dr. Herdah, M.Pd.	(……)
NIP	: 19611203 199903 2 001	
Pembimbing pendamping	: Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.	
NIP	: 197303252008011024	(……)

Mengetahui:
Dekan,
Fakultas Tarbiyah

Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	: Penggunaan Buku Mahir Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Maharah al-Kalam dan Kontribusinya Terhadap Mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare
Nama	: Imran
Nim	: 17.1200.058
Fakultas	: Tarbiyah
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Dasar Penetapan Pembimbing	: SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 2258 Tahun 2020
Tanggal Kelulusan	: 15 Agustus 2022

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Herdah, M.Pd.	(Ketua)	(…….)
Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.	(Sekretaris)	(…….)
Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.	(Anggota)	(…….)
Muhammad Irwan, M.Pd.	(Anggota)	(…….)

Mengetahui:
Dekan,
Fakultas Tarbiyah

Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198304202008012010

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين أما بعد.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman. Penulis menyadari bahwa sejak persiapan dan proses penelitian hingga pelaporan hasil penelitian ini terdapat banyak kesulitan dan tantangan yang di hadapi, namun berkat ridha dari Allah swt., dan bimbingan dari berbagai pihak maka segala kesulitan dan tantangan yang dihadapi dapat teratasi.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Cando dan Ayahanda Bakhriar yang telah merawat penulis selama ini sehingga sampai saat seperti ini, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Herdah, M.Pd dan bapak Dr. Kaharuddin, S.Ag.,M.Pd.I. selaku pembimbing I dan pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan, penyampaian terima kasih kepada :

1. Bapak Dr, Hannani, M. Ag. selaku Rektor IAIN Kota Parepare Yang telah bekerja keras mengelolah Pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.
3. Muhammad Irwan. M.Pd.I selaku ketua program studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di Parepare dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen program studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama di IAIN Parepare.
6. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Tarbiyah tahun 2017 khususnya Program Studi pendidikan Bahasa Arab dan semua teman-teman seangkatan pada Fakultas dan program studi yang lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terimah kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semogah Allah swt. Berkenan menilai segala bajikann sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahalah-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan karirnya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 2 Juni 2022

Penulis,

IMRAN

NIM : 17.1200.058

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: IMRAN
Nomor Induk Mahasiswa	: 17.1200.058
Tempat/Tgl. Lahir	: Palopo/ 14 Desember 1997
Fakultas	: Tarbiyah
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi	: penggunaan buku mahir Bahasa Arab dalam pembelajaran mata kuliah maharah al-kalam dan kontribusinya terhadap mahasiswa prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 2 Juli 2022

Penyusun,

IMRAN

NIM : 17.1200.058

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

Imran. *Penggunaan Buku Mahir Bahasa Arab dalam Pembelajaran Mata Kuliah maharah al-kalam dan konribusinya terhadap mahasiswa prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare* (dibimbing oleh Dr. Herdah dan Dr. Kaharuddin).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penggunaan buku *Mahir Bahasa Arab* dalam Pembelajaran mata kuliah dan kontribusinya terhadap Mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah. Matakuliah *Maharah al-Kalam* merupakan sebuah pembelajaran bahasa Arab yang termasuk kategori belajar bahasa Arab secara aktif yang menjadi ciri khas mahasiswa prodi PBA yang mempunyai Kontribusi yang sangat pentind dalam pembelajaran *maharah al-Kalam*. Penelitian ini dilaksanakan di Kampus IAIN Parepare Adapun rumusan masalah *maharah al-Kalam* dalam skripsi ini (1) Bagaimana Proses Pembelajaran Maharah al-Kalam pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare? (2) Bagaimana Penggunaan Buku *Mahir Bahasa Arab* dalam Pembelajaran Maharah al-Kalam pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare? (3) Bagaimana Kontribusi buku *Mahir bahasa Arab* terhadap kemampuan berbicara Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan buku mahir Bahasa Arab dalam pembelajaran mata kuliah maharah al-kalam dan kontribusinya terhadap mahasiswa prodi pendidikan bahasa arab IAIN Parepare.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu menggambarkan secara langsung apa yang terjadi di lokasi penelitian. Dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran maharah al-kalam pada prodi pendidikan bahasa Arab fakultas tarbiyah IAIN parepare dilakukan sesuai dengan apa yang tersusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan strategi yang digunakan pada pembelajaran maharah al-Kalam prodi pendidikan bahasa Arab IAIN Parepare ialah menyampaikan dan mendengar carita, Menjelaskan Gambar, permainan edukativ dan Diskusi sehingga menghasilkan beberapa kontribusi terhadap Mahasiswa berupa Peningkatan Hafalan Kosa Kata, Aktif Berbicara, Gramatika Bahasa, Dan Pengaplikasian Hafalan Kosa Kata Baru.

Kata Kunci: Buku *Mahir Bahasa Arab*, Pembelajaran *Maharah al-Kalam* kontribusi buku *Mahir bahasa Arab*,.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PENGAJUAN iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING iv
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI v
KATA PENGANTAR vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI viii
ABSTRAK ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR LAMPIRAN xii
DAFTAR GAMBAR xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. RumusanMasalah 5
C. TujuanPenelitian 5
D. Kegunaan Penelitian 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
A. Tinjauan Penelitian Relevan 7
1. Buku Mahir Berbahasa Arab 9
2. Pembelajaran Maharah al-kalam 12
C. Tinjauan Konseptual 16
D. Kerangka Berfikir 18
BAB III METODE PENELITIAN 19
A. Jenis Penelitian 19
B. Lokasi dan waktu penelitian 20

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C. Fokus Penelitian 20
D. Jenis dan Sumber Data Penelitian 21
E. Teknik Pengumpulan Data 22
F. Teknik Analisis Data 24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 31
A. Deskripsi dan Hasil Penelitian 31
1. Proses pembelajaran Maharah al-Kalam pada prodi PBA IAIN Parepare 31
a. Kegiatan Pendahuluan 31
3. Kontribusi buku mahir bahasa *Arab* terhadap kemampuan berbicara mahasiswa prodi PBA IAIN Parepare 46
B. Pembahasan Hasil Penelitian 52
BAB V PENUTUP 63
A. Simpulan 63
B. Saran 64
DAFTAR PUSTAKA I
BIOGRAFI PENULIS XXXIII

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Hal
1	Instrumen Penelitian	IV
2	Catatan Lapangan	VIII
3	Keterangan Wawancara	XVIII
4	Surat Rekomendasi Izin Penelitian	XXV
5	Surat Rekomendasi Penelitian	XXVI
6	Surat Keterangan Telah Penelitian	XXVII
7	Dokumentasi	XXVIII
8	Biodata Penulis	XXXII

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Hal
1	Kerangka Pikir	18
2	Teknik Analisis Data	27

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(‘).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhomma	U	U

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf,transliterasinya berupa gabungan huruf,yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَْ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
وَْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ :Kaifa

حَوْلَ : Haula

2. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يَ / اَ	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ـِيْ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
ـُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات :māta

رمى : ramā

قيل : qīla

يموت : yamūtu

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *tamarbutah*ada dua:

a. *tamarbutah*yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

b. *tamarbutah*yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah*diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah*itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh :

رَوْضَةُ الجَنَّةِ : *rauḍahal-jannah atau rauḍatul jannah*

اَلْمَدِيْنَةُ الْفَاضِلَةِ : *al-madīnahal-fāḍilah atau al-madīnatulfāḍilah*

اَلْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

4. *Syaddah*(*Tasydid*)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا :*Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

اَلْحَقُّ : *al-haqq*

اَلْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمَ : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ي bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِيّ) maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ :‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

اَلْشَمْسُ : *al-syamsu (bukan asy- syamsu)*

اَلزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah (bukan az-zalzalah)*

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

اَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta’murūna*

النَّوعُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

7. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an*(dar *Qur’an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fīẓilālal-qur’an

Al-sunnahqablal-tadwin

Al-ibāratbi ‘umum al-lafẓlābi khusus al-sabab

8. Lafẓal-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih*(frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُ اللهِ *Dīnullah* باالله *billah*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Adapun *tamarbutah*di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ*Humfīrahmatillāh*

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa māMuhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi'alinnāsilalladhībiBakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhīunzilafihal-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

AbūNasral-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu (*anak dari*)* dan *Abū*(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

NaṣrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaṣrḤamīd (bukan:Zaid, NaṣrḤamīdAbū)

A. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	*subḥānahūwata'āla*
saw.	=	*ṣallallāhu 'alaihi wasallam*
a.s.	=	*'alaihi al- sallām*
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS …/…: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ …, ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata "editor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : "Dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan" (singkatan dari *etalia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. ("dan kawan-kawan") yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Buku ajar merupakan suatu bahan utama dalam kurikulum disamping unsur-unsur lainnya, seperti proses, media, dan metode pembelajaran. Buku ajar adalah salah satu fondasi dasar disemua jenjang Pendidikan. Melalui cakupan bahasa dan budaya tujuan dari pembelajaran yang ingin direalisasikan dapat diwujudkan.

Buku ajar membekali para pelajar dengan aspek-aspek budaya yang diinginkan, mentransfer berbagi pengalaman, pengetahuan, dan hakikat yang dapat meningkatkan kemampuan mereka mereka.

Buku teks merupakan salah satu komponen dalam pembelajran maharah al-kalam. Buku ajar adalah segala bentuk yang digunakan untuk membantu guru/dosen dalam melaksanakan kegian belajar mengajar di kelas. Belum semua sekolah mempunyai kesempatan memperoleh buku ajar yang cukup baik dari segi kualitas maupun kuantitas

Buku mahir berbahasa Arab adalah salah satu buku paket yang di karang oleh salah satu dosen Pendidikan bahasa Arab yaitu ustaz Dr. Kaharuddin Ramli. Buku ini menjadi salah satu pedoman atau panduan dalam pembelajaran mata kuliah maharah al-kalam yang mana buku ini sangat di haruskan bagi mahasiswa untuk dimiliki khusunya pada mata kuliah maharah al-kalam.

Dengan menggunakan buku mahir berbahasa Arab dalam pembelajaran *Maharah al-Kalam*, buku ini juga sangat membantu mahasiswa mampu berbicara berbahasa Arab dengan mudah. Mahasiswa bisa berbicara mukaddimah bahasa Arab

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mampu memperkenalkan diri dengan berbahasa Arab bahkan mapu menceritakan kegiatan sehari-hari dalam berbahasa Arab.

Namun sebelum mahasiswa diberikan materi seperti yang telah di jelakan di atas dosen terlebih dahulu memberikan hafalan kosakata (*al-mufrodat*) kepada mahasiswa sebanyak kurang lebih 50 kosa kata untuk dihafalkan pada setiap kali pertemuan dihadapkan untuk mempermudah dalam bermuhadatsah baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Dari hafalan kosa kata ini pada setiap pertemuan dapat membantu mahasiswa dapat berbahasa Arab.

Dalam pembelajaran suatu bahasa, *Maharah al-Kalam* merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh mahasiswa *bahasa Arab* setelah keterampilan mendengar. Kemahiran berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam mata kuliah *Maharah al-Kalam.*

Dalam konteks pembelajaran *Bahasa Arab, Maharah al-Kalam* termasuk keterampilan pokok yang harus dikuasai dan merupakan salah satu tujuan akhir pembelajaran Bahasa Asing. Vallent dalam Fatih Ali Yunus mengatakan bahwa sejak lebih dari 30 tahun yang lalu di antara faktor yang mendoromg siswa untuk mempelajari Bahasa Asing agar bisa berkomunikasi dengan penutur Bahasa yang di pelajarinya termasuk komunikasi lisan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Bahasa Arab* merupakan suatu proses pembelajaran yang terdiri dari interaksi antara seorang Dosen dan mahasiswa untuk menyampaikan apa yang berkaitan dengan dengan bahasa Arab yang memiliki tujuan untuk mengatakan pemahaman mahasiswa terhadap *Bahasa Arab* itu sendiri dan ilmu lainya yang berkaitan dengannya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Di Indonesia mayoritas penduduknya beragama Islam, sangat lazim jika bahasa Arab lebih banyak dipelajari dan penggunaannya secara meluas oleh berbagai kalangan masyarakat; *bahasa Arab* bukanlah bahasa khusus orang-orang muslim dan agama Islam, melainkan juga bahasa kaum non-muslim atau agama bukan Islam.[1]

Bahasa Arab adalah kode yang disepakati oleh masyarakat sosial yang mewakili idea-idea melalui penggunaan simbol-simbol arbitrer (tak berurut) dan kaedah-kaedah yang mengatur kombinasi simbol-simbol tersebut. Kode linguistik mengucapkan kaedah-kaedah kompleks yang mengatur bunyi, kata, makna dan penggunaanya.

Namun untuk lebih mudah memahami mata kuliah ini tentu saja beberapa hal yang dianggap perlu dimiliki oleh pesertadidik. Dan hal tersebut dapat dikatakan sebagai hal mendasar untuk dipelajari sebelum mempelajari materi materi bahasa Arab. Hal tersebut adalah kemampuan dalam mengenali, kalimat dan mengolah cara pengucapan teks bahasa Arab. Dimana kemampuan itu sering disebut dengan Maharah al-kalam. Keterampilan berbicara pada dasarnya keterampilan produktif, yaitu hasil proses pembelajaran berbagai bidang atau aspek Bahasa Arab, Untuk dapat mempunyai keterampilan berbicara dalam arti kata bahasa Arab dengan baik, diperlukan penguasaan bidang *Nahwu, Sharaf, mufradat, uslubma'any,* dan wawasan kebudayaan yang memadahi.

Keterampilan berbicara dalam arti *Maharah al-Kalam* yang baik tidak cukup dengan menguasai banyak *mufradat* dan materi-materi seperti di atas tetapi harus

[1]Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar) h. xiii.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ditambahkan kemampuan *istima'* dan *fahmu al masmu'* dengan baik serta harus disertai dengan sistematika ungkapan yang *fasih*[2].

Keterampilan berbicara (Maharah al-Kalam) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi arti kulasi atau kata-kata untuk mengespresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang mengungkapkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memahami kebutuhan nya. Bahkan menurut Taringan berbicara merupakan kombinasi faktor-faktor fisik, psikologis, neurologis, semantik, dan liguistik secara luas sehingga dapat dianggap sebagai alat manusia yang paling penting bagi kontrol sosial.

Berbicara merupakan saran utama untuk bagaimana agar menyampaikan pesan yang atau pun gagasan kepada orang lain. Berbicara identik dengan penggunaan bahasa secara lisan. Kontribusinya yaitu dapat membantu mahasiswa dalam berbicara Bahasa Arab dalam menceritakan kegiatan sehari-hari dalam pembelajaran maharah al-Kalam dan juga mampu menceritakan gambar dengan menggunakan bahasa Arab. Adapun kontibusi buku mahir berbahasa Arab dalam pembelajaran mata kuliah maharah al-kalam jadi dapat memudahkan mahasiswa berbahasa Arab dan juga sangat membantu bagi mahasiswa pemula dalam percakapan khususnya pada materi muqaddimah suatu acara.

Berdasarkan pemaparan diatas melakukan tujuan penulisan skripsi adalah untuk mengetahui lebih mendalam tentang Penggunaan buku Mahir Bahasa Arab Dalam

[2] Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. KENCANA, Jl. Tambra Raya No. 23 Rawamangun – Jakarta 13220, 2016, h. 67.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pembelajaran Mata Kuliah *Maharah al-Kalam* dan Kontribusinya Terhadap Mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

Hal tersebut membuat penulis merasa tertarik untuk mengetahui penggunaan buku mahir berbahasa Arab, karena buku mahir berbahasa Arab ini bukan hanya digunakan diperguruan tinggi saja kususnya pada mata kuliah *maharah al-kalam* akan tetapi juga digunakan di sekolah-sekolah lainya seperti Madrasa Aliyah, dan juga sekolah yang mempelajari Bahsa Arab.

B. RumusanMasalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan dalam latar belakang maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses Pembelajaran *Maharah al-Kalam* pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare?
2. Bagaimana Penggunaan buku *Mahir bahasa Arab* dalam Pembelajaran Maharah al-Kalam pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare?
3. Bagaimana Kontribusi *buku Mahir bahasa Arab* terhadap kemampuan berbicara mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1 Mengetahui proses pembelajaran *Maharah al-Kalam* pada prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare.

2 Mengetahui Proses Penggunaan Buku Mahir dalam Pembelajaran *Mahara al-Kalam* pada prodi Pendidikan Bahasa Arab.

3 Mengetahui bagai mana kontibusi buku terhadap kemampuan berbicara Mahasiswa prodi Pendidikan bahasa Arab IAIN Parepare.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

a. Memberikan sumbangan ilmiah dan ilmu pendidikan bagi dosen dan inovasi penggunaan strategi dalam kemampuan berbahasa Arab.

b. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan pembelajaran untuk Fakultas Tarbiyah khususnya Jurusan Pendidikan Bahasa Arab di IAIN Parepare.

c. Sebagai pijakan dan refrensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peningkatan kontribusi buku pembelajaran Bahasa Arab.

2. Kegunaan Praktis

a. Untuk memberikan pemahaman bagi mahasiswa tentang pentingnya mempelajari buku mahir dalam pembelajaran Bahasa Arab.

b. Penelitian ini dapat menjadi sumbangan nyata bagi perkembangan pembelajaran maharah al-kalam di IAIN Parepare agar hasil pembelajaran mahasiswa lebih meningkat.

c. Dapat dijadikan bahan evaluasi bagi Bahasa Arab untuk kontribusi buku mahir dalam pembelajaran mata kuliah maharah al-Kalam.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian tentang penggunaan buku mahir berbahasa Arab di kampus IAIN Parepare yang berkaitan dengannya telah banyak dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Di antaranya yang dilakukan oleh Masdawiyah, Jurusan tarbiyah Program studi Pendidikan bahasa Arab Tahun 2016 dengan judul "Penggunaan buku mahir berbahasa Arab pada pembelajaran muhadatsah mahasiswa prodi Pendidikan bahasa Arab jurusan tarbiyah dan IAIN parepare. Dalam penelitian ini ditemukan kondisi motifasi belajar peserta didik dalam bidang Pendidikan bahasa Arab cukup tinggi. Hal ini terlihat adanya indikator aktifitas dan prestasi belajar bahasa Arab yang semakin meningkat. Sementara itu, faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar pesertadidik adalah yang terkait dengan Pendidikan yang professional, kurikulum berbasis kompetensi, metode mengajar yang tepat, sarana dan prasarana yang memadai, dan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah. Jadi hubungan dengan penelitian sebelumya adalah keduanya membahas tentang penggunaan buku, namun penelitian yang beliau gunakan sama dengan penulis yaitu penelitian kualitatif.

Penelitian kedua dilakukan oleh Narul, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Program Pendidikan Bahasa Arab tahun 2019 dengan judul "Presepsi Mahasiswa Terhadap Strategi Pohon Cerita Dalam Pembelajaran Muhadatsah Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare dalam hasil penelitiannya menunjukan bahwa Demi keberhasilan proses pembelajaran *muhadatsah* pada

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare dan perbedaan latar belakang sekolah yang berbeda-beda itu sendiri, maka dosen dalam mengajarkan mata kuliah *muhadatsah* menerapkan strategi pohon cerita yang dianggap dapat memberikan suasana baru dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada mata kuliah *muhadatsah* sehingga mahasiswa dapat mempelajari mata kuliah *muhadatsah* itu dengan lebih mudah.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Sitti Nur Khaerati MZ, mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, Program Pendidikan Bahasa Arab tahun 2017 dengan judul "Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Pembelajaran *Muhadatsah* Pada Mahasiswa Pogram Studi Pendidikan Bahasa Arab Semester V Jurusan Tarbiyah dan Adab STAIN Parepare. Dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa cukup besar terhadap pembelajaran *muhadatsah* dan mahasiswa lebih banyak atau dominan menghadiri dan senang pada matakuliah *muhadatsah* dengan kemauan sendiri. Ketika mahasiswa diberikan tugas rumah, maka mereka senang mengerjakan tugas tersebut. Pada saat di kelas, mahasiswa rata-rata duduk di depan karena bagi mereka duduk di depan lebih konsentrasi dan fokus memperhatikan pembelajaran. Mereka rajin dalam mencatat pokok-pokok pembahasan yang disampaikan oleh dosen. Jadi hubungan dengan penelitian sebelumnya sama-sama membahas tentang pembelajaran *muhadatsah*. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Penelitian tersebut meneliti tentang minat belajar mahasiswa sedangkan penelitian ini meneliti tentang persepsi mahasiswa.[3]

[3]Sitti Nur Khaerati Mz, "Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Muhadatsah Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan BahasaArab Semester V Jurusan Tarbiyah Dan Adab STAIN Parepare" (STAIN Parepare. Tahun 2017), h. 50.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Adapun persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang penggunaan buku mahir berbahasa Arab, dan sama-sama mengunakan metode penelitian kualitatif.

Adapun perbedaan pada penelitian ini adalah pada penelitian ini dibedakan dengan kata kontribusi buku mahir berbahasah Arab. Adapun penelitian sebelumya hanya meneliti tentang penggunaan buku mahir berbahasa Arab pada program studi Pendidikan bahasa Arab IAIN Parepare.

B. Tinjauan Teoritis

1. Buku Mahir Berbahasa Arab

a. Anatomi buku

Buku mahir berbahasa Arab adalah merupakan salah satu buku paket utama yang digunakan oleh dosen pada mata kuliah maharah al-Kalam, dimana buku mahir berbahasa Arab ini ditulis oleh salah satu dosen tetap bahasa Arab yaitu atas nama Dr. Kaharuddin Ramli, S.Ag., M.Pd.I diterbitkan oleh Lb-H press STAIN Parepare pada tahun 2015 silam.[4]

Buku mahir berbahasa Arab ini memiliki sampul yang berwarna biru nafi dan juga terdapat tulisan pada sampul depan judul buku yaitu *Mahir Berbahasa Arab* serta memiliki gambar depan sedangkan disampul belakan terdapat beberapa paragraf tulisan.[5]

Buku mahir berbahasa Arab ini memiliki Panjang 21cm, lebar 15cm dan ketebalan 1cm. Dalam buku mahir bahasa Arab ini memiliki 4 bagian dan 140

[4]Kaharuddin Ramli, *Buku Mahir Berbahasa Arab* (Parepare Lb-H Press STAIN Parepare 2015).

[5]Kaharuddin Ramli, *Buku Mahir Berbahasa Arab* (Parepare Lb-H Press STAIN Parepare 2015).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

halaman pada setiap bagian memiliki beberapa materi di dalamnya.[6]

Buku mahir bahasa Arab ini sangat membantu mahasiswa untuk memahami bahasa Arab terutama dalam mempergunakan bahasa itu dalam pergaulan sehari-hari, karena dilengkapi dengan berbagai macam uslub, pola kalimat (Idom), ucapan selamat dan penghormatan dalam bahasa Arab.

Buku mahir bahasa Arab juga menjelaskan tentang cara memperkenalkan diri, membuka dan menutup pembicaraan, memberikan sambutan dalam bahasa Arab pada kegiatan resmi dan memuat pertanyaan dan pernyataan dalam percakapan sehari hari, dengan dilengkapi kata penghubung, kata keterangan, istilah popular dan kata kata hikmah (*mahfuzot*) dalam bahasa Arab.

Maharah al-kalam dalam belajar bahasa Arab termasuk kategori belajar bahasa Arab secara aktif, yaitu suatu keadaan dimana seseorang yang sedang belajar bahasa Arab melakukan aktifitas berbicara dengan menggunakan bahasa Arab.

Adapun pembahasan pada setiap pembagian adalah sebagai berikut :

a. Bagian 1

Ungkapan-ungkapan dalam Acara Resmi

1. Pembawa acara
2. Memperkenalkan diri 1
3. Memperkenalkan diri 2
4. Memperkenalkan diri 3
5. Kata pengantar 1
6. Kata pengantar 2
7. Kata pengantar 3

[6]Kaharuddin Ramli, *Buku Mahir Berbahasa Arab* (Parepare Lb-H Press STAIN Parepare 2015).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

8. Kalimat penutup 1
9. Kalimat penutup 2
10. Kalimat penutup 3

b. Bagian II

Salam dan Penghormatan

1. ungkapan penghormatan kepada undangan yang hadir dalam pertemuan " yang kami hormati/yang kami muliakan"
2. Salam penghormatan pada saat bertemu
3. Salam penghormatan pada saat berpisah
4. Salam penghormatan pada waktu pagi
5. Salam penghormatan pada waktu siang
6. Salam penghormatan pada waktu sore
7. Salam penghormatan pada waktu malam
8. Salam penghormatan pada saat berpisah di waktu malam
9. Salam penghormatan penyambutan yang datang dari bepergian
10. Salam penghormatan untuk hari raya
11. Ungkapan terimah kasih
12. Ungkapan penyesalan
13. Ungkapan untuk orang yang mandi
14. Ungkapan kepada orang yang selesai makan
15. Ungkapan kepada orang yang memakai baju baru, lulus dan memperoleh baru
16. Ungkapan kepada orang sakit
17. Ungkapan kepada orang yang keuar dari Wc

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

18. Ungkapan kepada orang yang bepergian

c. bagian III

Uslub dan pola kalimat

1. Pertanyaan daalam percakapan sehari-hari
2. Pertanyaan dalam kegiatan sehari-hari
3. Retorika kaum bijak
4. Pola kalimat (fi'il yang berpasangan daengan huruf jar tang membutuhkan fi'il lainnya)
5. Pola kalimat (fi'il yang membutuhkan huruf jar tertentu)
6. Beberapa istila dan pola kalimat Arab

d. Bagian IV

Istilah-istilah Popular

1. Kata depan dan kata penghubung dari isim dan huruf
2. Kata penghubung yang berkaitan dengan bilangan
3. Kata keterangan yang berkaitan dengan waktu
4. Kata keterangan yang berkaitan dengan frekuensi
5. Ungkapan yang berkaitan dengan perintah dan larangan
6. Kata p enghubung lainnya
7. Istilah popular lainnya[7]

2. Pembelajaran Maharah al-kalam

a. Pengertian Maharah al-Kalam

Istilah *Maharah al-Kalam (muhadatsah*) merupakan isim masdar mimie yang berasal dari kata *haadatsa yuhaaditsu* dangan *wazan faa'ala yufa'ilu* berarti

[7]Kaharuddin Ramli, *Buku Mahir Berbahasa Arab* (Parepare Lb-H Press STAIN Parepare 2015).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

percakapan. *Maharah al-Kalam* merupakan sebuah keterampilan sendiri yang menuntut komunikasi dari orang yang mempelajari sebuah kemampuan arti kulasi kata, secara benar, detail, dan tetap dari aturan-aturan tata bahasa, jumla serta kalimat agar dapat membantunya apa danalogi seperti yang di dinginkan oleh sipembicara dalam intonasi komunikasi nya.[8]

Keterampilan berbicara atau *Maharah al-Kalam* adalah kemampuan mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik secara berhadapan atau pun dengan jarak jauh. Maharah al-Kalam *muhadatsah* dapat dikatakan juga dengan kalam yang berarti ”mengucapkan suara-suara bahasa *Arab* dengan benar menurut pakar bahasa itu.[9] Dalam pembelajaran bahasa Arab kemampuan berbicara merupakan salah satu jenis keterampilan yang ingin dicapai. *Maharah al-Kalam* mencakup dua kemahiran yaitu kemahiran menyimak dan kemahiran membaca.

Dengan demikan dalam pembelajaran *Maharah al-Kalam muhadatsah* terlebih dahulu harus didasari dangan kemampuan mendengarkan /istima, kemampuan mengucapkan dan penguasaan kosa kata dan ungkapan memungkinkan mahasiswa dapat mengomunikasikan maksud dan pikiranya. Selain itu dalam pembelajaran *Maharah al-Kalam* mahasiswa harus memiliki keberanian berbicara tidak takut salah.

Karena dalam pembelajaran *Maharah al-Kalam* yang penting adalah bagai mana agar orang dapat memahamiapa yang dikataka oleh seseorang. Kemudian

---

[8]Terjemah, Ahmad Abdullah Basyir*, Mudzakarotu Ta' lim al-kalam al-muhadatsah* (Arabia Saudi Arabiyyah Li-Daurt at-Tadribiyat al-Maksyafah, 1971), h.1.

[9]Radliayah Zainuddin, dkk *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta : Pustaka Rihlah Group, 2005), h. 62.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pada pembelajaran *Maharah al-Kalam* ini yang paling penting adalah keberanian dalam mengucapkan bahasa dan tidak takut akan kesalahan dalam artian pede, karena jika seseorang ingin belajar Bahasa *Arab* khususnya Pada pelajaran *Maharah al-Kalam* namun ragu untuk mengeluarkan maka susa baginya akan cepat bisa bermuhadatsah dengan baik.

b. Jenis Jenis *Maharah al-Kalam*

Dalam tinjauan bentuknya, maka *Maharah al-Kalam* (*muhatsah*) terbagi dalam beberapa bentuk diantara nya adalah[10].

1. *Muhadatsah Istajwabiyah* (percakapan dengan kebutuhan jawaban). *Muhadatsah* dimaksud adalah percakapan dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan yang butuh kepada jawaban, evaluasi dan observasi.
2. *Muhadtsah Tafsiriah* (percakapan dengan kebutuhan penjelasan). *Muhadtsah Tafsiriah* ini dilakukan dengan cara memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang kemudian deberikan penjelasan, rincian yang sangat detail luas dan mendalam.
3. *Muhadatsah Istintajiah* (percakapan dengan kebutuhan rangkuman). *Muhadatsah* dalam bentuk ini dilakukan dengan cara memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang kemudian dikembangkan melalui jawaban secara lebih detail dan lebih luas serta mendalam sampai pada akhirnya terbentuk sebuah kesimpulan utama. Hanya sedikit perbedaan antara *Muhadatsah tafsiriah dan Muhadatsah Istintajiyah* yaitu pada pengambilan resume akhir atau kesimpulan.
4. *Muhadatsah Niqasy / Nadwah* (percakapan dengan kebutuhan diskusi). *Muhadatsah Niqasy / Nadwah* dilakukan dengan cara mengangkat suatu

[10] Hani Ismail, *Standar Keterampilan Bahasa Arab Untuk Penutur Bahasa lain*, Turki : The Arab Forum 2018, h 16.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

permasalahan yang menjadi pemicu perselisihan antara satu dengan yang lain dengan menggunakan pola diskusi dan adu pendapat yang disertai dengan bukti-bukti dan dalil-dalil yang logis dan ilmiah.

c. Strategi pembelajaran Maharah al-kalam dalam buku mahir

Sebelum membahas tentang strategi pembelajaran, terlebih dahulu diketahui yang dimaksud dengan strategi. Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer untuk memenangkan suatu peperangan. Seseoran yang berperang dalam mengatur strategi untuk memenangkan peperangan sebelum melakukan tindakan, ia akan menimbang bagaimana kekuatan pasukan yang dimilikinya baik dilihat dari kuantitas maupun kualitas dan kemudian ia juga mengumpulkan informasi tentang kekuatan lawan, setelah semua diketahui baru kemudian ia akan menyusun tindakan apa yang harus dilakukannya, baik tentang siasat peperangan maupun waktu yang pas untuk melakukan suatu serangan dan lain sebagainya. Dari ilustrasi tersebut dapat kita simpulkan, bahwa strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan.

Sebagai mana yang telah disebutkan di atas, bahwa strategi juga menjadi penentu sukses tidaknya suatu pengajaran bahasa, maka hal ini juga berlaku pada segala benuk pembelajaran bahasa. Pada dasarnya tujuan utama pembelajaran bahasa *Arab* adalah pengembangan kemampuan belajar dalam menggunakan bahasa itu baik secara lisan maupun tulisan[11].

d. Tujuan *Maharah al-Kalam*

1. Menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi keguruan, dalam bidang pembelajaran bahasa *Arab* yang mengintegrasikan Budaya lokal

[11]Acep Hermawan, *Metodologi pembelajaran Bahasa Arab*, 2011, h. 129.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dan keislaman berbasis teknologi informasi.

2. Mengasilkan tenaga pendidik yang mmiliki konpetensi dalam bidang penelitian pembelajaran bahasa *Arab* yang mengintegrasikan Budaya lokal dan keislaman berbasis teknologi dan informasi.
3. Menghasilkan penerjemah yang mengintegrasikan Budaya lokal dan keisaman berbasis teknologi dan informasi dalam bidang bahasa *Arab*.
4. Menghasilkan tenaga professional yang kompetitif dalam bidang pengabdian masyarakat yang mengintegrasikan Budaya lokal dan keislaman barbasis teknologi informasi.

Latihan-latihan yang diberikan untuk menguasai kemahiran berbicara adalah merupakan praktek dari apa yang didengar secara pasif dalam latihan menyimak. Tanpa latihan-latihan secara intensif, sulit dicapai suatu penguasaan bahasa *Arab* secara sempurna. Salah satu kekurangan dan kelemahan sistem dalam metode lama pembelajaran bahasa di Indonesia, pada umumnya adalah kurangnya latihan-latihan lisan secara intensif sehingga minimnya yang mampu mengutarakan pikiran dan perasaanya secara lisan.

C. Tinjauan Konseptual

Untuk menghindari kesalah pahaman mengenai judul Penggunaan buku *Mahir* bahasa *Arab* dalam pembelajaran *Maharah al-Kalam* dan kontribusinya Terhadap Mahasiswa diperlukan definisi operasional untuk memperjelas. Adapun definisi rinciannya sebagai berikut :

1. IAIN Parepare merupakan sebuah lembaga pendidikan yang mengimplementaskan pembelajaran *Maharah al-Kalam* yang mana kegiatan tersebut dilakukan dilingkungan kampus, dalam proses pembelajarannya terdiri dari mahasiswa dan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dosen.

2. Pembelajaran Maharah *al-Kalam* merupakan proses interaksi antara mahasiswa dengan dosen, sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran *Maharah al-Kalam* merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dengan mempelajari buku mahir bahasa *Arab* yang meliputi beberapa materi pembehasan didalam nya.

3 Kontribusi adalah berasal dari Bahasa Inggris yaitu, *contribute*, contribution makananya adalah keikut sertaan, keterlibatan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi dan Tindakan. Hal yang besifat materi misalnya seorang individua atau sebuah lembaga yang memberikan bantuan terhadap pihak lain demi kebaikan Bersama sedangkan kontribusi sebagai Tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individua tau sebuah lembaga kemudian memberikan dampak baik positif maupun negative terhadap pihak lain.[12]

Yandianto mengartikan "kontribusi sebagai sokongan berupa uang"[13] pengertian tersebut mengartikan kontribusi kedalam ruanglingkup yang jauh lebi sempit lagiyaitu kontribusi sebagai bentuk bantuan yang dikeluarkan oleh individu atau kelompok dalam bentuk uang saja atau sokongan dana.

Senada dengan pengertian kontribusi menurut soerjono soekanto mengartikan kontribusi "sebagai bentuk iuran uang atau dana, bantuan tenaga, bantuan pemikiran, bantuan materi, dan segala macam bentuk bantuan yang kiranya dapat membantu

[12] Anne Ahira, "*Pengertian Kontribusi*" dalam http://eprints. Uny.ac.id/8957/3-BAB%202-085022410119.

[13] http://Yandiyanto//Pengertian-definisi. Com/konsep-dan-pengertian/kinstribusi-com/html.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

suksesnya kegiatan pada suatu forum, pekumpulan dan lain sebagainya. [14]

D. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah buku *Mahir* Berbahasa *Arab* pada pembelajaran *Maharah al-Kalam* dan secara sederhana untuk memepermudah penelitian ini maka peneneliti membuat kerangka berfikir sebagai berikut:

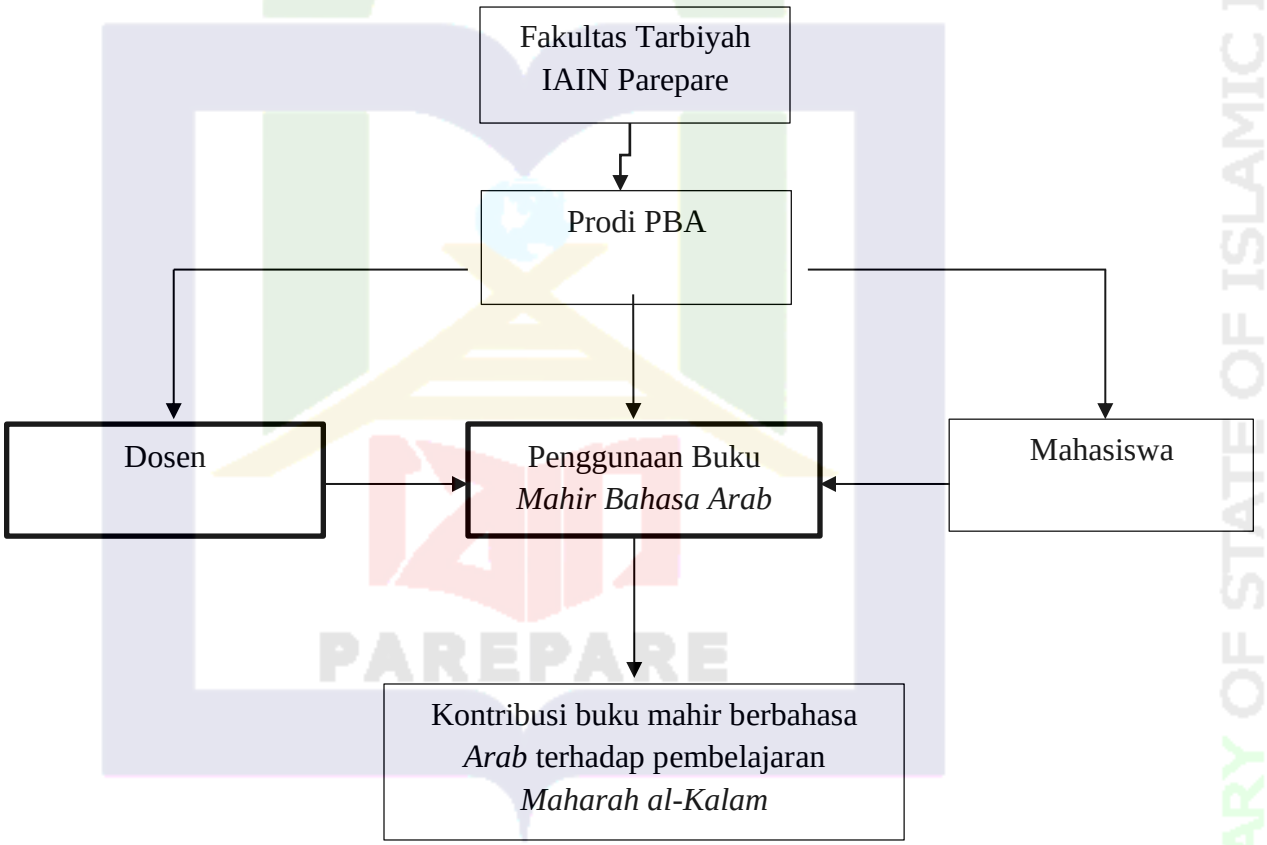

[14] Soejarno *Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h.269

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mencakup beberapa bagian, yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, fokus penelitian, jenis penelitian dan sumber yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.[15]

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan jenis penelitian kualitatif deskriptif. pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan suatu organisme tertentu.[16]

Adapun yang dimaksud dengan data deskriptif adalah "data yang dikumpulkan berupa kata-kata, atau gambar, dari pada angka-angka".[17]

Penelitian ini termasuk dalam Jenis penelitian lapangan (*field research*) adalah deskriptif yang bersifat kualitatif, yaitu data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku, tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar

[15]Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (makalah dan skripsi), edisi revisi* (Parepare: STAIN Parepare), h.30.

[16]Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Cet. II; Jakata: Rineka Cipta, 2010), h. 22.

[17]Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 3.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

angka atau frekuensi. Semua data yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.[18]

Studi deskriptif adalah alat untuk menemukan makna-makna baru, menjelaskan kondisi keberadaan, menemukan frekuensi kemunculan sesuatu dan mengategorikan informasi.[19]

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan mengenai permasalahan yang dihadapi konsep teoritis tentang penggunaan buku Mahir berbahasa Arab dalam pembelajaran mata kuliah Maharah al-Kalam dan kontribusinya terhadap mahasiswa Prodi PBA fakultas tarbiyah IAIN Parepare.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. **Lokasi**

Adapun lokasi penelitian ini adalah Fakultas tarbiyah Pendidikan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

2. **Waktu**

Untuk mengetahui bagai mana penggunaan buku mahir berbahasa Arab dalam pembelajaran Mahara al-Kalam.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini telah dilaksanakan dua (2) bulan.

C. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini tidak keluar dari pembahasan dan tujuan yang ingin dicapai maka perlu ditekankan adanya fokus penelitian berupa gambaran tentang apa

[18]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. II, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), h. 310.

[19]Sudarwan Danin, *MenjadiPeneliti Kualitatif* (Cet. II; Bandung: Pustaka Ceria, 2012), h. 41.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang akan diteliti di lapangan. Berdasarkan variabel yang diangkat peneliti maka dapat dipahami bahwa penelitian ini berfokus terhadap penggunaan buku mahir bahasa Arab dalam mata kuliah Maharah al-Kalam pada prodi pendidikan Bahasa Arab di IAIN Parepare.

Jadi dapat dikatakan bahwa Maharah al -Kalam sebagai bentuk belajar bahasa Arab termasuk kategori belajar aktif, dalam hal ini Maharah al-Kalam akan membantu tercapainya tujuan utama belajar bahasa Arab, yaitu sebagai alat komunikasi, sedangkan belajar bahasa Arab secara fasif berarti ketika seorang mendengarkan orang lain yang sedang berbicara bahasa Arab atau ketika seseorang sedang membaca teks yang berbahasa Arab. Belajar bahasa Arab secara pasif ditunt utuntuk mencapai tujuan belajar bahasa Arab, yaitu sebagai salah satu alat untuk memehami buku-buku agama islam disamping Al-Qur'an dan hadist.

D. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh, yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitianya itu penggunaan buku mahir berbahasa Arab dalam pembelajaran Mahaharah al-Kalam dan kontribusinya terhadap mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab di IAIN Parepare. Berdasarkan fokus dan tujuan serta kegunaan penelitian, makasumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Data primer adalah data empiris yang diperoleh di lapangan bersumber dari informasi yang terdiri dari mahasiswa dan dosen mata kuliah Maharah al-Kalam di IAIN Parepare.
b. Data sekunder berupa dokumentasi yang bersumber dari buku-buku, hasil penelitian, jurnal, majalah, media cetak, dan dokumen-dokumen lainnya yang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berkaitan dengan penelitian yang diperoleh dengan cara penelusuran berbagai arsip dan perpustakaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu prosedur yang harus ada dalam penelitian. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang obyektif.[20]

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instumennya adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan focus penelitian, memili informansi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, mena fsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.[21]

Oleh karena itu teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah:

a. Observasi

Observasi sebagai salah satu pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis, bukan observasi sambil-sambilan atau secara kebetulan saja. Dalam observasi ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur atau memanipulasikannya.[22]

Observasi adalah suatu metode awal sebagai bentuk partisipasi yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu dengan cara mengamati langsung objek yang akan diteliti. Adapun objek yang akan diteliti oleh penulis adalah keadaan

---

[20]S. Margono, *MetodePenelitian Pendidikan* (Cet. IV, Jakarta; PT RinekaCipta, 2010), h. 158.

[21]Sugiyono, *MetodePenelitian Pendidikan (PendekatanKuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. XXIII; Bandung: Alfabeta, 2016), h. 306.

[22]S. Nasution, *Metode research (PenelitianIlmiah),* (Cet.II, Jakarta;BumiAksara, 2011), h. 106.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

strategi cerita kegiatan sehari-hari dalam pembelajaran maharah al-kalam di IAIN Parepare dan bagaimana kontribusinya terhadap mahasiswa Pendidikan bahasa Arab IAIN Parepare terhadap strategi cerita kegiatan sehari-hari dalam pembelajaran tersebut.

Obsrevasi ini lah yang akan dilakukan lebih awal oleh penulis di lokasi penelitian, yaitu mengamati setiap objek yang berkaitan dengan penelitianya ke mahasiswa, dosen, dan keadaan strategi pembelajaran maharah al kalam nya.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Dalam kegiatan wawancara terjadi hubungan antara dua orang atau lebih, di mana keduanya berperilaku sesuai dengan status dan peranan mereka masing-masing.[23]

pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara adalah dengan berdialog langsung terhadap informan mengenai apa yang akan diteliti. Dengan menggunakan metode wawancara peneliti akan memperoleh informasi langsung dari respon den terkait permasalahan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri.

Wawancara akan dilakukan kepada beberapa informan diantaranya adalah mahasiswa yang belajar mata kuliah maharah al kalam dan dosen yang terkait dengan penelitian.

c. Dokumentasi

[23]Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*,(Cet. II; Jakarta: PT BumiAksara, 2011), h. 179.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah "mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majallah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya".[24]

Dengan metode dokumentasi penulis mengumpulkan data dengan cara mengambil gambar pada saat wawancara dan ketika mata kuliah maharahtul kalam sedang berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah analisis yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu peneliti menggambarkan langsung fenomena secara fakta yang terjadi di lapangan penelitian kemudian dipaparkan dalam bentuk deskriptif.

1. Analisis Data

Pada dasarnya analisis data kualitatif dilakukan secara induktif. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai. Peneliti langsung kelapangan, memepelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.[25] Analisis data kualitatif bersamaan dengan pengumplan data.

Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan proses analisis data kualitatif maka perlu ditekankan beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

[24]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 236.

[25]S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h.38.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pengumpulan data adalah langkah awal dalam penelitian. Data yang diperoleh adalah data yang terkait dengan penelitian, untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang diajukan dalam rumusan masalah.

b. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Emzir mengatakan bahwa:

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, absraksi, dan pentransformasian "data mentah" yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian.[26]

Reduksi data merupakan bagian dari analisis, bukan terpisah. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik.[27]

Tahapan reduksi data dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang diperoleh di lapangan, yaitu mengenai persepsi mahasiswa terhadap strategi cerita kegiatan sehari-hari dalam pembelajaran *Maharahal-Kalam* prodi pendidikan Bahasa Arab di IAIN Parepare, sehingga dapat ditemukan jawaban dari rumusan masalah dari objek yang diteliti. Kegiatan yang bisa dilakukan dalam reduksi data adalah mengumpulkan data dan informasi dari catatan hasil wawancara dan hasil observasi, kemudian mencatat hal-hal yang dianggap penting yang berkaitan dengan penelitian.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk

[26]Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 129.

[27]Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 209.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.[28] Dalam tahap ini peneliti melakukan penyajian data dengan cara sistematis agar lebih mudah dipahami sehingga tidak terjadi penumpukan data.

d. Penarikan kesimpulan atau *Verifikasi*

Miles dan Huberman dalam Sugiyono penarikan kesimpulan atauVerifikasi adalah:

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[29]

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab semua rumusan masalah yang ada dalam penelitian mungkin juga tidak karena rumusan masalah dalam penelitian ini masih bersifat sementara.

Berikut adalah model interaktif dalam analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Hubermen:[30]

[28]Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 209.

[29]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D),* h. 345.

[30]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 338.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

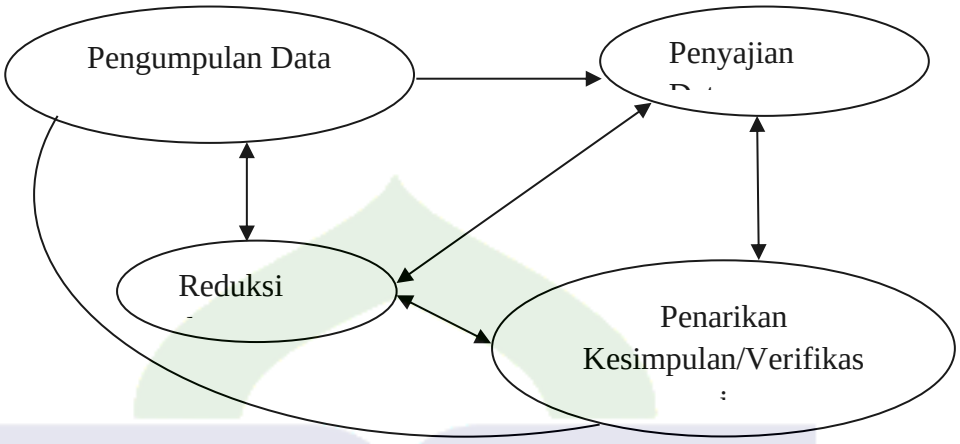

Gambar 2.3

2. Pengujian keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif dibutuhkan pengujian keabsahan data dengan menggunakan:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.

Berapa lama perpanjangan waktu ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data sampai pada tingkat makna. Makna artinya data dibalik yang tampak. Keluasan berarti, banyak sedikitnya atau ketuntatasan informasi yang diperoleh.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dalam hal ini setelah peneliti memperpanjang pengamatan, apakah akan menambah focus penelitian, sehingga memerlukan tambahan informasi baru lagi. Sehingga kepastian data diperoleh data yang valid yang sesuai dengan apa yang terjadi.[31]

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan ini maka peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian yang berkaitan dengan temuan yang diteliti.[32]

3. Trianggulasi

Trianggulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Ada beberapa trianggulasi yang dilakukan dalam penelitian yaitu:

a. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data yang diinformasikan tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi

[31]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, h. 369.

[32]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, h. 370-371.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dideskrifsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dari data tersebut.[33]

b. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan denga cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperolah dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pegujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau orang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.[34]

c. Trianggulasi Waktu

Dalam penelitian waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data dengan Teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banya kmasalah, akan memberikan data yang valid sehingga kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi ataut teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bilahasil uji menghasilkan data berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang

[33]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, h. 373.

[34]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, h. 373.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.[35] Trianggulasi ini dapat dilakukan guna untuk mendapatkan data yang valid dalam sebuah penelitian.

[35]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, h. 374.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan Hasil Penelitian

1. Proses pembelajaran Maharah al-Kalam pada prodi PBA IAIN Parepare

a. Kegiatan Pendahuluan

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan sebuah keniscayaan dan menjadi faktor penentu berhasil tidakanya pembelajaran mencapai tujuan mata kuliah tersebut. Dengan adanya (RPP), maka tujuan dari pembelajaran ini akan terarah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, kurikulum yang diterapkan pada pembelajaran *Maharah al-Kalam* prodi pendidikan bahasa *Arab* Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare yaitu kurikulum 2013. Berikut pernyataan dosen *Maharah al-Kalam* mengenai kurikulum yang digunakan:

> Pembelajaran bahasa *Arab* dalam hal ini (maharah al-kalam), dilaksanakan dengan menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan kurikulum yang diterapkan pada pembelajaran *Maharah al-Kalam* pada prodi pendidikan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare. Maharah al-kalam itu memiliki bobot 6 SKS yang terdiri dari Maharah al-kalam mutaqaddimah. Mata kuliah maharah al-kalam itu dimulai dari smister IV Maharah al-kalam asasiyah,V Maharah al-Kalam mutawassitah VI Maharah al-kalam mutaqaddima.[36]

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas jelas bahwa pembelajaran Bahasa *Arab* menggunakan kurikulum 2013 revisi 2019 dan masing-masing mata kuliah dalam kurikulum tersebut dilengkapi dengan RPP. Sebelum di implementasikan dalam pembelajaran dikelas. RPP tersebut memuat Standar kompetensi (SK) Kompetensi dasar (KD), Indikator kompetensi (IK). Materi yang akan diajarkan,

[36]Kaharuddin Ramli, Dosen Prodi PBA, *wawancara di prodi Pendidikan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare*, tanggal 27 Mei 2022

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

metode yang diterapkan, media yang digunakan begitupula dengan sistem evaluasinya dan lain sebagainya. Dalam kegiatan pembelajaran terdapat dua komponen yang bersinergi yaitu dosen yang mengajar dan mahasiswa yang belajar. Dosen mengajarkan bagaimana seharusnya mahasiswa memperoleh pengalaman belajar hingga terjadi perubahan dalam diri mahasiswa dari segi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Proses itu akan berlangsung dengan maksimal apabila dilengkapi dengan media dan sumber belajar yang relevan seperti media gambar, audio, juga buku seperti buku *Mahir* Berbahasa *Arab*.

Pelaksanaan pembelajaran Mata kuliah *Maharah al-Kalam* pada prodi pendidikan bahasa *Arab* Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare diajarkan oleh bapak Kaharuddin Ramli, S.Ag, M.Pd.I, pada hari senin pukul 08.30-09.10 dengan jumlah peserta didik sebanyak 25 orang dilengkapi beberapa fasilitas berupa sebuah papan tulis, buku sebagai sumber belajar serta masing-masing kursi dan meja untuk dosen dan mahasiswa. Berikut penuturan dengan dosen *Maharah al-Kalam*:

> Mengungkapkan bahwa proses pembelajaran maharah *al-Kalam* dilaksanakan pada setiap hari senin pukul 08:30-09:10 dengan jumlah peserta didik sebanyak 25 orang. Adapun Alokasi waktu yang digunakan ialah 2x50=100 menit.[37]

Berdasarkan hasil observasi penulis mengenai pelaksanaan pembelajaran pada Prodi Pendidikan Bahasa *Arab* Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare yaitu dosen *Maharah al*-Kalam mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam serta menanyakan kabar mahasiswa lalu membacakan absen. Kata pengantar yang sering digunakan oleh dosen ialah berbahasa *Arab*. Dosen juga memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk lebih giat dalam belajar. Sebelum memasuki materi, terlebih dahulu mahasiswa menyiapkan perlengkapan belajar dan melakukan apersepsi terhadap

[37]Kaharuddin Ramli, Dosen Prodi PBA, *wawancara di prodi Pendidikan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare*, tanggal 27 Mei 2022

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

materi sebelumnya dan menanyakan mengenai materi-materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu, mahasiswa diminta untuk membuka buku ajar yang ada pada mahasiswa sesuai halaman dan tema yang akan dibahas pada pertemuan tersebut yaitu materi tentang penggunaan pola kalimat. Berdasarkan hasil observasi ini sejalan dengan hasil wawancara dengan salah seorang mahasiswa. Sejalan dengan hasil wawancara dengan salah seorang mahasiswa:

> Pada proses pembelajaran *Maharah al-Kalam* dosen mengajarkan untuk mengulangi Kembali cerita yang disampaikan dengan menggunakan Bahasa Arab sesuai dengan uslub/pola.[38]

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, terkadang ada beberapa mahasiswa yang tidak mampu menyelesaikan tugasnya, dan beberapa diantaranya kurang memperhatikan ketika pembelajaran berlangsung. Sesekali dosen memberikan peringatan berupa teguran terhadap mahasiswa yang tidak memperhatikan. Terkadang dosen memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang kurang faham untuk bertanya.

Berdasarkan hasil pengematan bahwa apa yang disampaikan oleh mahasiswa tersebut sesuai dengan observasi penulis amati. Berdasarkan apa yang disampaikan oleh salah seorang Mahasiswa tersebut diatas sesuai dengan pengamatan penulis

Kadang juga dosen meminta kepada Mahasiswa untuk mengulangi Kembali cerita yang disampaikan sebagai penguatan setelah itu dosen mengoreksi cerita yang disampaikan oleh mahasiswa berdasarkan uslub dan pola kalimat.

قَبْلَ+ أَنْ + فِعْلُ الْمضَارِعِ/ بَعْدَ + مَا + فِعْلُ الَماضِي dengan tema al-a'malu al-yaumiya. Dimana dosen mengawali dengan memberikan contoh-contoh penggunaan pola kalimat tersebut ke dalam sebuah kalimat dan bercerita mengenai kegiatan sehari

[38]Abdullah Anwar,Mahasiswa Prodi PBA, *Wawancara di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare*, Tanggal 24 Mei 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

harinya mulai dari bangun tidur sapai tidur Ke mbali dengan menggunakan pola kalimat tersebut seperti:

قَبْلَ أَنْ أَذْهَبَ إِلَى الَمَدْرَسَةِ أَسْتَعْمِلُ لِبَاسًا جَدِيْدًا. وَبَعْدَمَا رَجَعْتُ مِنَ الَمَدْرَسَةِ إِنْتَظَرْتُ عَائِلَتِي وَأَصْدِقَائِي. وبَعْدَمَا وَصَلْتُ إِلَى بَيْتِي بَدَّلْتُ لِبَاسِي فِي الغُرْفَةِ وَقَبْلَ أَنْ أُبَدِّلَهُ أَتَنَاوَلُ الفُطُوْرَ مَعَ عَائِلَتِي.

Setelah itu dosen meminta kepada mahasiswa untuk membuat kalimat berdasarkan kegiatan sehari-hari mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali dengan menggunakan pola kalimat yang telah dicontohkan tadi. Namun beberapa Mahasiswa masih belum mampu untuk bercerita mengenai pengalamannya disebabkan kurangnya kemampuan dan kosa kata Pada kondisi ini biasanya dosen mempersilahkan kepada mahasiswa yang lebih mampu untuk menjelaskan kembali penggunaan pola kalimat tersebut. Apa yang diungkapkan oleh mahasiswa tersebut dibenarkan oleh dosen:

> Mengungkapkan bahwaa mahasiswa harus menghafal kosa kata bagaimana pun caranya serta pola kalimat yang ada pada buku tersebut agar dapat berbicara bahasa Arab.[39]

Berdasarkan penuturan dosen dan mahasiswa tersebut diatas salah satu bentuk tugas yang diberikan oleh dosen *Maharah al-Kalam* dalam pembelajaran *Maharah al-Kalam* adalah menghafal *mufradat* karena *Mufradat* itu merupakan bahan yang sangat penting untuk untuk bisa Menyusun cerita atau pola kalimat.

Pada akhir pembelajaran dosen memberikan sebuah tugas untuk diselesaikan dirumah dan diklarifikasi pada pertemuan selanjutnya. Selanjutnya dosen menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya untuk

[39] Kaharuddin Ramli, Pendidik Prodi PBA, *Wawancara dii Prodo Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare*, Tanggal 27 Mei 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dipersiapkan. Pada akhir pembelajaran dosen menutup pem belajaran dengan salam setelah menunjuk beberapa mahasiswa untuk menjelaskan kesimpulan materi yang telah dibahas dan sekaligus membaca doa.

b. Kegiatan Inti Pembelajaran *Maharah al-Kalam*

Proses pembelajaran *maharah al-Kalam* dengan menggunakan buku *Mahir berbahasa Arab* dilakukan secara bervariasi seperti dosen mengelompokkan mahasiswa dalam beberapa kelompok kemudian dosen meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran *Maharah al-Kalam*.

Pada pertemuan lain dosen dosen meminta masing-masing dari kelompok untuk mengemukakan masalahnya kemudian meminta kelompok lain untuk memberikan solusi dari permasalahan kelompok lain, dan memberikan korelasi terhadap kelompok lain.

Sebelum memasuki materi, terlebih dahulu mahasiswa menyiapkan perlengkapan belajar dan melakukan appersepsi terhadap materi sebelumnya dan menanyakan mengenai materi-materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu, mahasiswa diminta untuk membuka buku ajar yang ada pada mahasiswa sesuai halaman dan tema yang akan dibahas pada pertemuan tersebut. Berdasarkan hasil observasi ini sejalan dengan hasil wawancara dengan salah seorang mahasiswa Sejalan dengan hasil wawancara dengan salah seorang mahasiswa:

> Dalam mengajar *maharah al-Kalam* menggunakan buku Mahir berbahasa *Arab* biasanya dosen menentukan suatu materi yang kemudian mahasiswa disuruh untuk membaca selain itu dosen kemudian mempraktekkan dan menjelaskan bacaan atau materi dalam buku *Mahir* Berbahasa *Arab* tersebut di dalam kelas sehinggah lebih mudah dipaham[40]

[40]Muh Ikhsan, Mahasiswa Prodi PBA, *Wawancara di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare*, Tanggal 25 Mei 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil pengamatan penulis hubungannya dengan hal tersebut penggunaan buku mahir bahasa *Arab* pada pembelajaran *Maharah al-Kalam* dosen menggunanakn buku *Mahir* bahsa *Arab* dosen mementukan sebuah materi yang kemudian mahasiswa membacanya selanjutnya oleh dosen.

Setelah mahasiswa membeca materi yang terdapat pada buku selanjutnya dosen bertanya kepada mahasiswa tentang apa yang tela di pelajarinya dan dosen akan menunjuk salah satu diantara mahasiswa untuk mempraktekkan berbicara *Bahasa Arab* dengan menggunakan pengaplikasiannya pola kalimat dalam buku *Mahir bahasa Arab*. Berikut pernyataan dosen *Maharah al-Kalam* prodi pendidikan bahasa Arab IAIN Parepare:

> Saya selaku pendidik memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang telah ditentukan, namun yang paling dominan dilakukan ialah mempersilahkan mahasiswa lain untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan agar mereka dapat terbiasa menggunakan bahasa Arab supaya tidak kaku dalam pengaplikasiannya.[41]

Setelah dosen menjelaskan materi pada pembelajaran mata kuliah *Maharah al-Kalam* dosen biasanya kembali mengexplorasi menanyakan mahasiswa yang telah dibaca dan dipahami.

Metode pembelajaran *Maharah al-Kalam* dengan buku *Mahir berbahasa Arab* dilakukan secara bervariasi seperti tebak gambar, Permainan edukatif dan cerita bebas, dipertemuan lain dosen meminta mahasiswa untuk mengulangi kembeli cerita yang disampaikan.

Pada pertemuan yang lain dosen meminta Mahasiswa untuk mengulangi Kembali cerita yang disampaikan, memberikan korelasi terhadap uslub dan pola kalimat yang salah

[41]Kaharuddin Ramli, Pendidik Prodi PBA, *Wawancara di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare*, Tanggal 27 Mei 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Buku *mahir berbahasa Arab* disamping sebagai sumber belajar juga sekaligus berfungsai sebagai media karena buku tersebut memudahkan mahasiswa dalam merangkai kalimat.

Pada pertemuan berikutnya dosen meminta Mahasiswa untuk mengulangi kembeli cerita yang disampaikan, meminta mahasiswa untuk menyampaikan cerita bebas. Pada pertemuan lain dosen meminta kelompok lain untuk memberikan solusi dari permasalahan dari kelompok lain, memberikan korelasi terhadap uslub dan polakalimat yang salah.

Pada prinsipnya, metode dan strategi yang baik bukanlah yang paling sering digunakan namun metode dan strategi yang baik ialah yang cocok dengan materi yang disajikan sesuai dengan situasi dan kondisi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis pada proses pembelajaran *Maharah al-Kalam* mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka penulis menemukan bahwa proses pembelajaran *Maharah al-Kalam* dosen selalu menekankan dan menuntut mahasiswa untuk terbiasa bercakap dengan menggunakan bahasa Arab secara langsung.

Hal itu dikuatkan dengan pernyataan salah seorang mahasiswa prodi pendidikan bahasa *Arab* Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare dari hasil wawancara yang ia kemukakan sebagai berikut:

> Dalam proses pembelajaran kita sering dituntut untuk mampu menceritakan pengalaman pribadi masing-masing mahasiswa berupa kegiatan sehari-hari (bernuangsa islam dan budaya lokal), penggunaan bahasa Arab lalu ketika kita merasa kaku untuk menjelaskan, maka pendidik memberikan stimulus berupa pertanyaan agar kita lebih mudah dalam menentukan apa yang akan dijelaskan.[42]

[42]Asmawi, Mahasiswa Prodi PBA, *Wawancara di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare*, Tanggal 25 Mei 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, memang pada proses pembelajaran *Maharah al-Kalam* pada mahasiswa prodi pendidikan bahasa *Arab* Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare. Dosen selalu menganjurkan mahasiswa untuk aktif bercakap menggunakan Bahasa *Arab*. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat lebih aktif dan meningkatkan kemampuan mereka dalam bercakap dan melatih lisan mereka agar dapat terbiasa berbicara menggunakan bahasa *Arab* agar tidak kaku dalam pengaplikasiannya. Berikut pernyataan dosen *Maharah al-Kalam* prodi pendidikan bahasa Arab IAIN Parepare:

> *Yang pertama*: Strateginya adalah mahasiswa harus menghafal mufradat secara umum mereka belum punya mufradat yang cukup apa lagi kalaw ada mahasiswa yang dari sekolah umum yang mungkin saja belum pernah belajar bahasa Arab atau pernah namun hanya sepintas saja sehingga harus menghafal mufradat
>
> *Yang kedua* : mereka harus punya banyak referensi yang banyak baik itu terkait bahasa Arab secara umum maupun lebih-lebih lagi terkait dengan pembelajaran maharah al-Kalam, buku percakapan muhadatsah yang harus mereka miliki termasuk juga kamus, tutor sebayah atau belajar Bersama temannya terkait materi dasar maharah al-kalam.[43]

Wawancara mahasiswa mengatakan bahwa:

> Kami diberi tugas oleh dosen untuk menghafal beberapa mufradat untuk memudahkan kami dalam Menyusun kalimat atau cerita seperti pada tema yang di pelajari pada hari itu.[44]

Berdasarkan penuturan dosen dan Mahasiswa tersebut diatas maka penulis memperoleh informasi bahwa pada pembelajaran *Maharah al-Kalam* mahasiswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dibanding dengan dosen agar mereka dapat membiasakan diri dalam mengaplikasikan *bahasa Arab*. Hal seperti itu memang sangat efektif digunakan pada proses pembelajaran *Maharah al-Kalam.*

---

[43]Kaharuddin Ramli, Pendidik Prodi PBA, *Wawancara di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare*, Tanggal 27 Mei 2022.

[44]Munawwarah Mahasiswa Prodi PBA, *Wawancara di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare*, Tanggal, 25 Mei 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Selanjutnya pelaksanaannya, Dosen mengelompokkan Mahasiswa menjadi beberapa kelompok untuk mengkomunikasikan lalu masing-masing kelompok diberikan tugas berupa tema atau sebuah cerita yang dimana mereka harus memecahkan masalah yang ada dalam cerita tersebut, atau memperbaiki kata yang dianggap kurang tepat secara bersama-sama dengan anggota kelompoknya, misalnya pada teks cerita:

Berikut adalah contoh ilustrasi yang dibuat oleh Mahasiswa:

زَيْنَبُ وَمَرْيَمُ

زَيْنَبُ وَمَرْيَمُ صَدِيْقَتَانِ تَتَشَبَهَانِ فِي أَشْيَاءٍ كَثِيْرٍ، هُمَا تَسْكُنَانِ فِى حَيٍّ وَاحِدٍ وَتَدْرُسَانِ فِي مَدْرَسَةٍ وَاحِدَةٍ. وَلَكِنَّهُمَا تَخْتَلِفَانِ فِي أَشْيَاءٍ كَثِيْرَةٍ. زَيْنَبُ سَمِيْنٌ جِدًّا وَمَرْيَمُ نَحِيْفَةٌ جِدًّا، تُرِيْدُ زَيْنَبُ أَنْ تَكُوْنَ نَحِيْفَةً وَأُرِيْدُ مَرْيَمُ أَنْ تَكُوْنَ سَمِيْنَةً.

Pada kata yang bergaris bawah yaitu pada kalimat كَثِيْرٍ, سَمِيْنٌ, dan وَأُرِيْدُ merupakan kata yang kurang tepat, maka tugas masing-masing anggota kelompok ialah untuk memperbaiki kalimat yang kurang tepat tersebut dari segi tata bahasa.

Terkadang pula dari masing-masing kelompok akan memilih salah satu orang yang menjadi perwakilan yang akan ditunjuk untuk menceritakan sebuah cerita atau tema. Kelompok lain akan memberikan respon berupa pertanyaan atau tanggapan terhadap cerita yang disampaikan, Mahasiswa dari kelompok yang lain juga bisa memberikan koreksi terhadap pola kalimat yang kurang tepat, sedangkan anggota kelompoknya bertugas membantu untuk menjawab pertanyaan dari kelompok lain.

Pada pembelajaran *Maharah al-Kalam* waktu yang diguakan adalah dilaksanakan pada setiap hari Senin Pukul 08:30-09:10dengan jumlah peserta didik sebanyak 25 Orang.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Secara umum mahasiswa aktif walupun ada beberapa mahasiswa secara keseluruhan lebih banyak yang aktif normalnya pada saat Covid19 pembelajaran Online mahasiswa tidak semuanya aktif hanya sampai 70-80% kalau saat ini Kembali aktif lagi karna mahasiswa Kembali ofline.

Dalam penggunaan bahasa dosen mengelompokkan mahasiswa untuk mendiskusikan topik tertentu dengan berbahasa *Arab* agar mahasiswa lebih aktif berbicara dikegiatan lain dosen mengaktifkan mahasiswa dengan memberikan kesempatan untuk berdiskusidan memberikan kolerasi terhadap kesalahan uslub dan polakalimat yang diucapkan.

Buku mahir berbahasa *Arab* disamping sebagai sumber belajar juga sekaligus berfungsi sebagai media karena buku tersebut dapat memudahkan mahasiswa dalam merangkai kalimat.

Dibagian akhir kegiatan mata kuliah dosen meminta mahasiswa secara bergantian untuk menyampaikan materi baik dari segi pola kalimat maupun dari segi makna kekurangan dari kesimpulan oleh mahasiswa disempurnakan oleh dosen

Kegiatan evaluasi selain menghafalkan mufradat juga dilakukan diskusi kelompok dan mengadakan pembelajaran bersama untuk memperlancar kemampuan *berbahasa Arab*.

Dalam pembelajaran *Maharah al-Kalam* dosen meberikan suatu temaya kemudian menjadi sebuah pembehasan pada pertemuan itu kadang dosen memberikan sebuah tema diskusi kelompok dan mendiskusikan sebuah materi yang diberikan untuk mempersiapkan pertanyaan kepada kelompok-klompok lain setelah sesitanya jawab dimulai setelah itu dosen mengarahkan menjelaskan apa yang belum di pahami pada materi diskusi.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Penutup

Dosen memberikan penguatan, kadang dosen memberikan pertanyaan kepada mahasiswa ataukah mahasiswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan dijawab oleh dosen terhadap materi yang telah dipelajarinya pada hari itu.

Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, biasanya dosen menanyakan materi yang akan di pelajari pada pertemuan berikutnya agar sebelum pembelajarannya mahasiswa suruh untuk mempelajarinya.

Memberikan motivasi kepada mahasiswa agar lebih giat dalam pembelajaran maharah al-Kalam khususnya pada *maharah al-Kalam* semakin banyak menghafal mufradat maka lebih memudahkan dalam bercakap, dalam pembelajaran maharah al-Kalam mahasiswa harus berani dalam berbicara dan tidak takut dalam berbicara karna dalam pembelajaran *Maharah al-Kalam* dan yang dapat.

Kemudian dosen menutup perkuliahan.

2. Penggunaan Buku *Mahir Bahasa Arab* dalam Pembelajaran Mata Kuliah *Maharah al-Kalam* pada Prodi PBA IAIN Parepare.

Berdasarkan capaian pembelajaran dalam mata kuliah *Maharah al-Kalam*, agar mahasiswa mampu mengembangkan mufradat yang ada dalam buku *mahir Bahasa Arab* dan menerapkannya dalam pola kalimat dan percakapan lanjutan tentang topik-topik yang ada dalam materi ajar serta menyampaikan ide dan gagasa menggunakan Bahasa Arab gramatikal dengan mempergunakan *Bahasa Arab* yang sesuai dengan kaedah ilmu *nahwu* dan *sorof*. Maka untuk menunjang terpencapaian tersebut dalam mata kuliah *Maharah al-Kalam* salah satu referensi pendukung yang digunakan adalah dosen memilih buku *Maharah al-Kalam*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Buku *Mahir bahasa Arab* merupakan buku yang wajib dimiliki Mahasiswa untuk memudahkan mahasiswa pada proses pembelajaran, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis pada prodi pendidikan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, ditemukan bahwa proses pembelajaran mata kuliah *Maharah al-Kalam* menggunakan buku *mahir bahasa Arab* yang akan penulis deskripsikan sebagai berikut:

Penggunaan buku *Mahir Bahasa Arab* Pada pembelajaran maharah al-Kalam pada prodi Pendidikan *bahasa Arab* IAIN Parepare menggunakan buku *mahir Bahasa Arab* menggunakan Langkah-langkah sebagai berikut.

Awal pertemuan dosen memperkenalkan buku *mahir berbahasa Arab* beserta Langkah Langkah penggunaan dan materi yang terkandung dalam buku tersebut pada pembelajaran *maharah al-Kalam* dosen memberikan petunjuk masing-masing kepada kelompok terhadap materi pembawa acara (Mc) kepada mahasiswa selanjutnya masing-masing kelompok diminta untuk mengembangkan materi yang terdapat dalam pokok bahasan yang ada pada buku *mahir bahasa Arab*. Pada setiap materi terdapat mufradat baru yang harus dihafalkan oleh mahasiswa dan selanjutnya dikembangkan menjadi sebuah kalimat seterusnya menjadi sebuah paragrap dan sebuah wacana untuk dipresentasikan pada pertemuan yang akan datang. Sebagaimana diungkapkan oleh salah seorang mahasiswa berikut ini:

> Dalam pembelajaran *maharah al-Kalam* kami mahasiswa diminta untuk menghafal setiap mufradat yang terdapat dalam setiap materi dalam bulu mahir bahasa Arab untuk selanjutnya dijadikan bahan untuk menyusun kalimat kemudian dipresentasikan pada minggu berikutnya.[45]

[45] Farthul Muarif, Mahasiswa PBA, *Wawancara di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare*, Tanggal 23 Mei 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa penbelajaran *maharah al-Kalam* dengan buku *Mahir berbahasa Arab* dapat dipahami bahwa buku tersebut menjadi rujukan utama bagi mahasiswa Prodi PBA sebagai mana yang dikemukakan oleh dosen pengampuh mata kuliah sekaligus penulis buku tersebut sebagai berikut.

> Buku mahir bahasa *Arab* ini menjadi salah satu buku wajib bagi mahasiswa Prodi PBA terutama pada mata Kukiah *Maharah al-Kalam* karena kandungan buku tersebut relevan dengan materi yang ada didalam silabus dan RPP mata kuliah *maharah al-Kalam*[46]
>
> Lebih lanjut beliau mengatakan bahwa :"beliau mewajibkan setiap mahasiswa yang memerogram mata kuliah *Maharah al-Kalam* harus memiliki buku tersebut untuk memudahkan proses pembelajaran dan tidak ada alasan bagi mahasiswa untuk tidak menguasai buku tersebut"[47]

Sebelum masuk pada materi inti pembelajaran terlebih dahulu dosen mengidentifikasi kemampuan awal bahasa *Arab* mahasiswa tujuannya untuk menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan pada mata kuliah tersebut yang tentunya relevan atau dapat mengantarkan mahasiswa untuk mencapai tujuan belajarnya melalui kegiatan ini dosen dapat mengetahui kemampuan awal mahasiswa sehingga membantu untuk menentukan materi yang sesuai dengan mahasiswa dan buku mahir sabgat dianggap relevan dengan kondisi tersebut Adapun materi-materi yang ajarkan dalam mata kuliah *maharah al*-Kalam dengan menggunakan buku *Mahir bahasa Arab*.

Memperkenalkan diri yang memuat tentang cerita keseharian mahasiswa seperti memperkenalkan menggunakan *bahasa Arab* didepan orang banyak dalam berbagai situasi dan dilakukan secara bergantian setiap mahasiswa. Ketika seorang

---

[46] Nurul Atika, Mahasiswa PBA, *Wawancara di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare*, Tanggal 23 Mei 2022.

[47] Zakia Anwar, Mahasiswa PBA, *Wawancara di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare*, Tanggal, 23 Mei 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mahasiswa memperkenalkan diri mahasiswa yang lain mendengarkan secara saksama untuk selanjutnyadiberi kesempatan untuk bertanya ataukah memberikan masukan ketika terjadi kekeliruan baik dalam hal pemilihan kosa kata maupun gramatika atau kaidah bahasa yang digunakan oleh mahasiswa yang tampil pada pertemuan tersebut. Hal tersebut sebagai mana di ungkapkan oleh sala seorang mahasiswa sebagai berikut.

> Penggunaan buku mahir berbahasa Arab dalam mata kuliah maharah al-Kalam pada materi ta'aruf atau perkenalan buku itu menyajikan ide ide pokok tentang perkenalan kemudian dosen menuntun mahasiswa untuk memngembangkan sesuai dengan keadaan masing masing mahasiswa, Memperkenalkan diri yang memuat tentang cerita keseharian mahasiswa seperti memperkenalkan menggunakan bahasa Arab didepan orang banyak dalam berbagai situasi dan dilakukan secara bergantian setiap mahasiswa. Ketika seorang mahasiswa memperkenalkan diri mahasiswa yang lain mendengarkan secara saksama untuk selanjutnya diberi kesempatan untuk bertanya ataukah memberikan masukan ketika terjadi kekeliruan baik dalam hal pemilihan kosa kata maupun gramatika.[48]
>
> Hal tersebut senada yang disampaikan oleh mahasiswa yang lain kami diberikan pengetahuan dasar tentang pengenalan diri sesuai dengan mufradat yang tersedia dalam buku mahir bahasa Arab tersebut kemidian mengembangkannya.[49]

Dalam penggunaan buku mahir bahasa Arab ini dosen melengkapi kegiatan pembelajarannya dengan berbagai media seperti media gambar, permainan edukatif yang lainnya yang disampaikan melalui cerita bersambung, selain menggunakan cerita bersambung juga menggunakan diskusi.

Pada pertemuan lain terkadang dosen meminta mahasiswa untuk masing-masing menyiapkan gambar yang kemudian akan dijelaskan pada pertemuan tersebut dan mengembangkan cerita berdasarkan gambar yang telah dipersiapkan oleh mahasiswa.

---

[48] Bunayya, Mahasiswa Prodi PBA, *Wawancara di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare*, Tanggal 23 Mei 2022.

[49] Ariffuddin, Mahasiswa Prodi PBA, *Wawancara di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare*, Tanggal 23 Mei 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan hasil wawancara dari salah seorang mahasiswa mengatakan sebagai berikut:

> Biasanya pada pembelajaran maharah al-Kalam dosen meminta mahasiswa untuk membawa sebuah gambar terkait dengan tema yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya untuk dideskkripsikan dalam bentuk narasi berbahasa Arab.[50]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa pembelajaran maharah al-Kalam pada Prodi pendidikam bahasa Arab, menggunakan media gambar untuk dinarasikan pada pertemuan tersebut sesuai dengan mufradat yang tersedia dalam *buku Mahir bahasa Arab* yang kemudian akan dikembangkan dengan menggunakan dekripsi sesuai dengan gambar.

Selain media gambar pembelajaran *maharah al-Kalam* juga menggunakan media lain seperti cerita bersambung dosen meminta salah seorang mahasiswa untuk bercerita menggunakan bahasa Arab sesuai dengan topik atau tema pada pertemuan tersebut, kemudiam mahasiswa yang lain menyimak apa yang disampaikan atau apa yang diceritakan oleh mahasiswa, pada pertengahan cerita kadang dosen menyelah dan meminta mahasiswa yang lain untuk melanjutkan cerita yang telah disampaikan oleh mahasiswa sebelumnya, begitu dilakukan secara berulang-ulang.

Selain itu untuk melengkapi materi dalam pembelajaran *maharah al-Kalam* yang terdapat dalam buku mahir berbahasa Arab dosen juga menggunakan referensi yang lain untuk melengkapi materi dari buku mahir berbahasa Arab sekaligus memperkaya informasi terkait dengan pembelajaran maharah al-Kalam pada mahasiswa prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, agar mahasiswa tidak jenuh

[50] Fathul Muarif , Mahasiswa Prodi PBA, *Wawancara di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare*, Tanggal 24 Mei 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dalam belajar dosen menyempurnakan proses pembelajaran dengan strategi yang lain seperti diskusi.

Diskusi dipilih sebagai salah satu strategi dalam pembelajaran *maharah al-Kalam* sesuai dengan eksistensi dari mata kuliah tersebut yakni kemampuan berbicara dengan diskusi ini mahasiswa dapat mengembangkan ide, wawasan dan imajinasinya dalam bentuk komunikasi lisan, ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh salah seorang mahasiswa prodi PBA sebagai beriktu:

> "Dosen dalam menyajikan materi *Maharah al-Kalam* selain menggunakan media gambar dan permainan edukatif juga kadang menggunakan diskusi terhadap materi yang sedang dipelajari pada pertemuan tertentu."[51]

Variasi metode ataupun strategi dilakukan oleh dosen dengan maksud untuk mengurai kejenuhan dan kebosanan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran sebagaimana disampaikan oleh dosen *Maharah al-Kalam* sebagai berikut:

> Saya memilih dan memvariasikan berbagai metode dalam mengajar terutama dalam *Maharah al-Kalam* karena keterampilan yang dituntut dalam mata kuliah ini membutuhkan keahlian dan keberanian dari mahasiswa untuk mengungkapkan ide dan gagasannya secara langsung di depan teman-temannya dan dosen sehingga membutuhkan berbagai strategi selain untuk keterampilannya sendiri juga untuk memberanikan mahasiswa berbicara di depan orang banyak menggunakan bahasa Arab.[52]

3. Kontribusi buku mahir bahasa *Arab* terhadap kemampuan berbicara mahasiswa prodi PBA IAIN Parepare

Dengan adanya buku mahir berbahasa Arab ini yang menjadi buku teks pada pembelajaran maharah al-kalam dapat membantu mahasiswa dalam menggunakan percakapan Bahasa Arab di kelas maupun diluar kelas. Mahasiswa juga mudah dalam pembelajaran mata kuliah maharah al-kalam. Selain dari hafalan kosa kata, yang di

[51]Nurul Magfirah R.S, Mahasiswa Prodi PBA, *Wawancara di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare*, Tanggal 24 Mei 2022.

[52]Kaharuddin Ramli, Dosen Prodi PBA, *Wawancara di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare*, Tanggal 24 Mei 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

hadapkan pada setiap pertemuan pembelajaran mahasiswa juga mampu berbahsa Arab dengan baik karena adanya buku mahir berbahasa Arab yang memiliki materi materiyang dapat membantu mahasiswa dalam berbahasa Arab.

Pada dasarnya setiap buku memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda-beda, tentunya setiap metode dan strategi yang digunakan oleh Dosen dalam mengajarkan materi pada setiap mata pelajaran akan menuai persepsi yang berbeda-beda dari masing-masing buku, baik kontribusi yang bersifat positif maupun kontribusi yang bersifat negatif. Kontribusi buku tersebut juga akan sangat dipengaruhi oleh gaya atau cara Dosen pada penggunaan buku dalam menyajikan materi yang diajarkan.

Buku *Mahir* bebahasa *Arab* merupakan buku yang sangat menopang kemampuan Mahasiswa sehingga dapat terlatih dalam berbicara menggunakan *bahasa Arab* dikarenakan Mahasiswa terjun langsung secara aktif dalam penggunaan *Bahasa Arab* tersebut.

Berdasarkan hasil Observasi dan Wawancara penelitian di lapangan, maka penulis mendeskripsikan hasil penelitian yang berkaitan dengan Penggunaan buku *mahir berbahasa Arab* terhadap Pembelajaran *Maharah al-Kalam* pada Prodi Pendidikan *Bahasa Arab* Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare memang menghasilkan sebagian besar kontribusi yang sama dan beberapa persepsi yang berbeda.

Untuk lebih mengetahui kontribusi Penggunaan buku *Mahir berbahasa Arab* dalam Pembelajaran *maharah al-Kalam* Prodi Pendidikan *Bahasa Arab* Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka penulis mengutip beberapa jawaban dari Mahasiswa Prodi Pendidikan *Bahasa Arab* IAIN Parepare.

a. Peningkatan Hafalan Kosa Kata

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kosa Kata (*al-mufradat*) merupakan modal dasar yang paling utama bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab terkhusus pada materi yang berorientasi pada kemampuan berbicara mahasiswa. Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa dengan menggunakan buku *mahir berbahsa Arab* mahasiswa mampu memperoleh kosa kata baru dan peningkatan hafalan kosa kata.

Berikut beberapa pernyataan mahasiswa mengenai peningkatan kosa kata tersebut.

> Hermansyah mengungkapkan mengenai kontribusi dari buku mahir berbahasa Arab bahwasanya, dengan buku mahir bahasa Arab tersebut ia dapat mengetahui kosa kata baru yang sebelumnya belum diketahui dan dapat lebih meningkatkan hafalan kosa katanya.[53]

Dengan menggunakan buku *mahir berbahasa Arab,* mahasiswa mengalami peningkatan hafalan kosa kata karena mereka dihadapkan pada situasi yang mengharuskan mereka untuk memperoleh kosa kata yang sebelumnya tidak mereka ketahui melalui penentuan tema yang dipersiapkan untuk pertemuan selanjutnya. Pernyataan yang serupa juga diungkapkan oleh mahasiswa lain, berikut adalah pernyataan mahasiswa mengenai hal tersebut.

> Abdulah Anwar mengemukakan, kontribusi dari buku mahir bahasa Arab bahwasanya, dengan adanya buku tersebut ia dapat berbicara bahasa arab dengan mudah dan menghafal banyak kosa kata sehingga ia menjadi lebih lancar untuk berbicara.[54]

Dari kedua hasil wawancara tersebut, diperoleh informasi bahwa peningkatan hafalan kosa kata mahasiswa yang diperoleh mampu menopang kemampuan mereka menjadi lebih lancar untuk berbicara.

b. Aktif Berbicara

---

[53]Hermansyah, Mahasiswi Prodi PBA, *Wawancara di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare*, Tanggal 22 Mei 2022.

[54]Abdullah Anwar, Mahasiswi Prodi PBA, *Wawancara di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare*, Tanggal 22 Juni 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Seseorang dapat dikatakan mampu berbicara apabila ia dapat mengucapkan bunyi-bunyi bahasa yang dapat difahami oleh si pendengar dan mampu menggunakan kosa kata secara tepat sesuai dengan fikiran dan situasi (konteks) dimana ia berbicara, kapan, kepada siapa, dan tentang apa.

Dari hasil observasi penulis terhadap mahasiswa dilapangan, diperoleh informasi bahwa memang pada proses penggunaan cerita bersambung sebagian besar mahasiswa ikut berperan aktif dalam berbicara. Hal ini juga dikuatkan dengan adanya pernyataan sebagian mahasiswa pada wawancara yang dilakukan oleh penulis bahwa salah satu kelebihan dari cerita bersambung dapat dilihat dari keaktifan mahasiswa dalam bercakap. Berikut ini adalah pernyataan salah satu Mahasiswa mengenai kelebihan dari penggunaan strategi pohon cerita pada prodi pendidikan bahasa Arab fakultas tarbiyah IAIN Parepare .

> Nasra suardi mengungkapkan pendapatnya mengenai kontribusi buku mahir berbahasa Arab ialah dapat memperbanyak pengetahuannya mengenai kosa kata sesuai dengan tema yang diberikan serta membuatnya menjadi lebih aktif berbicara.[55]

Berdasarkan hasil observasi dan pernyataan mahasiswa diatas sangat jelas bahwa kontribusi buku mahir berbahasa Arab pada pembelajaran maharah al-Kalam membuat mahasiswa menjadi lebih aktif dalam berbicara (*al-Kalam*).

c. Gramatika Bahasa

Penggunaan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan gramatika bahasa yang ada, akan membuat penutur mampu untuk berbicara menggunakan kalimat secara baik dan benar . Berdasarkan data dari informasi yang diperoleh penulis dari lapangan bahwa salah satu kelebihan dari strategi pohon cerita ialah dapat memperbaiki

[55]Nasra Suardi, Mahasiswi Prodi PBA, *Wawancara di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare*, Tanggal 25 Mei 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

gramatika bahasa berupa penggunan *dhomir* yang sesuai pada *fiil* yang digunakan. Selain dituntut untuk mampu berbicara menggunakan bahasa Arab secara lancar mahasiswa juga dituntut untuk dapat berbicara dengan menggunakan gramatika bahasa Arab secara baik dan benar.

Berikut Hasil wawancara dengan Nurul Afifah yang merupakan salah satu mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN parepare menyatakan bahwa:

> Kontribusi buku mahir bahasa Arab dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan kaidah bahasa Arab yang benar seperti penggunaan *fiil* disertai *dhomir* yang sesuai pada tempatnya berupa *dhomir* untuk laki-laki dan *dhomir* untuk perempuan.[56]

Dari informasi hasil wawancara diatas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa cerita bersambung dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan gramatika bahasa yang baik dan benar.

d. Pengaplikasian Hafalan Kosa Kata Baru

Hafalan kosa kata tidak memberikan dampak yang begitu besar terhadap kemampuan berbicara mahasiswa apabila tanpa adanya pengaplikasian dari kosa kata tersebut. Untuk dapat menyusun sebuah kata atau kalimat, seseorang yang mampu mengaplikasikan kosa kata yang dihafalnya untuk dituang ke dalam sebuah kalimat akan lebih mudah untuk menyusun sebuah kalimat bahkan cerita dibanding jika sekedar menghafalnya saja.

Dari hasil wawancara penulis di lapangan, diperoleh informasi bahwa dengan menggunakan buku mahir bahasa Arab mahasiswa mampu mengaplikasikan kosa

[56]Nurul Afifah, Alumni Prodi PBA, *Wawancara di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare*, Tanggal 25 Mei 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kata baru yang mereka peroleh, berikut pernyataan salah satu mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab fakultas tarbiyah IAIN Parepare:

> Muh. Khairul Azwan mengemukakan bahwa salah satu yang menjadi kontribusi buku mahir bahasa Arab adalah adanya pengaplikasian terhadap kosa kata baru yang diperoleh sehingga mahasiswa dapat menyusun sebuah kalimat dengan menggunakan kosa kata baru tersebut.[57]

Dari hasil wawancara diatas maka penulis menarik kesimpulan bahwa salah satu kelebihan buku mahir bahasa *Arab* adalah yang dirasakan oleh mahasiswa ialah adanya pengaplikasian terhadap kosa kata baru yang diperoleh dalam percakapan bahasa *Arab* .

e. Memudahkan dalam pembelajaran

Buku *Mahir* berbahasa *Arab* ini sangat membantu mahasiswa untuk memahami bahasa Arab, terutama dalam mempergunakan bahasa dalam pergaulan sehari-hari, karna dalam buku tersebut dilengkapi dengan *mufradat*, kata populer, dan juga dilengkapi dengan uslub, pola kalimat ucapan salam penghormatan dalam berbahasa *Arab*.

Buku ini menjelaskan tentang cara memperkenalkan diri dan menutup pembicataan, memberikan sambutan dalam bahasa *Arab* pada kegiatan resmi serta memuat berbagai pertanyaan dan pernyataan dalam percakapan sehari-hari dengan dilengkapai kata penghubung, kata keterangan kata hikmah atau biasa di kenal dengan (*Mahfuzot*) dalam bahasa *Arab*.

> Asmawi mengemukakan bahwa Buku *Mahir* berbahasa *Arab* sangat membentu mahasiswa dalam pembelajaran maharah al-kalam terutama bagi mahasiswa yang berlatar belakang sekolah umum tentunya sangat membantu.[58]

---

[57]Muh.Khairul Azwan, Alumni Prodi PBA, *Wawancara di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas tarbiyah IAIN Parepare*, Tanggal 25 Mei 2022.

[58]Asmawi, Mahasiswa Prodi PBA, *Wawancara di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare*, Tanggal, 25 Mei 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dari hasil wawancara diatas maka penulis menarik kesimpulan bahwa buku Mahir berbahasa Arab sangat membantu mahasiswa dalam pembelajaran *Maharah al-Kalam* terutama bagi mahasiswa yang berlatar belakan sekolah umum yang belum terlalu telalu mendalami.

Pada pembelajaran *Maharah al-Kalam* dengan menggunakan buku *Mahir* berbahasa *Arab* mahasiswa lebih muda untuk memahami materi yang ada pada buku tersebut. Karena didalam buku mahir berbahasa *Arab* tersebut materi yang adadidalam nya adalah materi materi dasar seperti *muqaddimah*, salam peng hormatan pada acra resmi percakapan sehari-hari, serta dilengkapi dengan *mufradat* dan kata populer.

Berikut pernyataan salah seorang mahasiswa. Beliau mengungkapkan

> Dengan adanya buku mahir berbahasa Arab sebagai buku penunjang dalam percakapan kami tidak susah lagi ketika ingin berbicara dengan bahasa Arab karena buku tersebut dilengkapi dengan contoh-contoh percakapan sehari-hari meskipun terkadang masih banyak kesalahan dalam mengucapkan.[59]

Dari hasil wawancara terhadap salas seorang mahasiswa prodi Pendidikan bahasa Arab fakultas tarbiyah IAIN Parepare tersebut, diketahui bahwa salah satu kelebihan buku mahir berbahasa Arab ialah dapat membuat mahasiswa percaya diri dalam berbicara menggunakan bahasa Arab walau terkadang terdapat kesalahan dalam mengucapkan bahasa Arab.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam, IAIN Parepare merupakan salah satu perguruan tinggi yang menjadikan mata kuliah bahasa *Arab* sebagai mata kuliah wajib. Demi kelancaran proses pembelajaran *Bahasa Arab* itu sendiri, tentunya harus

[59] Munawwarah, Mahasiswi Prodi PBA, *Wawancara di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare*, Tanggal 25 Mei 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ditunjang oleh fasilitas sarana dan prasarana serta beberapa mata kuliah yang berkaitan, di antaranya adalah mata kuliah *Maharah al-Kalam* yang merupakan salah satu dari mata kuliah yang diajarkan untuk dapat mempelajari *bahasa Arab* itu sendiri. Adapun mahasiswa prodi pendidikan *bahasa Arab* Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare itu sendiri berasal dari berbagai latar belakang sekolah yang beragam di antaranya ada yang merupakan lulusan pesantren, *Madrasah* dan dari sekolah umum. Mahasiswa termasuk salah satu unsur dalam pendidikan yang paling penting, sebab dalam hal ini mahasiswa berperan sebagai subjek sekaligus objek. Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran juga sangat bergantung kepada mahasiswa. Aktif atau tidaknya mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran.

Demi keberhasilan proses pembelajaran *Maharah al-Kalam* pada mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare dan perbedaan latar belakang sekolah yang berbeda-beda itu sendiri, maka dosen dalam mengajarkan mata kuliah maharah al-kalam menerapkan cerita bersambung yang dianggap dapat memberikan suasana baru dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada mata kuliah maharah al-Kalam sehingga mahasiswa dapat mempelajari mata kuliah *Maharah al-Kalam* itu dengan lebih mudah.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Hani Ismail dan Accep Hermawa dalam bentuknya mengatakan bahwa Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan mahasiswa ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran yang efektif hendaknya turut memperhatikan kondisi dan perbedaan individu mahasiswa, karena merekalah yang akan belajar. Setiap mahasiswa yang berasal dari latar belakang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sekolah yang berbeda-beda tentunya memiliki perbedaan antara satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran hendaknya dosen memperhatikan perbedaan-perbedaan individu tersebut sehingga pembelajaran benar-benar berjalan secara efektif dan dapat mengubah kondisi mahasiswa dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik. Pembelajaran yang kurang memperhatikan perbedaan individual mahasiswa dan hanya didasarkan pada keinginan dosen semata, tentunya akan sulit untuk dapat mengantarkan mahasiswa kepada pencapaian tujuan pembelajaran sebagaimana mestinya.

Berdasarkan hasi penelitian yang dilakukan oleh masdawiyah, "ditemukan kondisi motifasi belajar peserta didikdalam bidang Pendidikan Bahasa Arab cukup tinggi". Berdasarkan temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan buku relevan dengan kurikulum kemudian dilengkapi dengan silabus dan RPP dan media gambar atau media media pembelajaran yang lain sehingga berkontribusi positif terhadap pembelajaran bahasa Arab.

A. Proses pembelajaran *Maharah al-Kalam* pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare

Proses pembelajaran *maharah al-kalam* dengan menggunakan buku *Mahir berbahasa* Arab dilakukan secara bervariasi seperti dosen mengelompokkan mahasiswa dalam beberapa kelompok kemudian dosen meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran *Maharah al-Kalam* menuerut Hani Ismail.

Tujuan *Maharah al-Kalam*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi keguruan, dalam bidang pembelajaran bahasa *Arab* yang mengintegrasikan budaya lokal dan keislaman berbasis teknologi informasi.
2. Menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki konpetensi dalam bidanga penelitian pembelajaran bahasa *Arab* yang mengintegrasikan budaya lokaldan keislaman berbasis teknologi dan informasi.
3. Menghasilkan penerjemah yang mengintegrasikan budaya lokal dan keseimbangan berbasis teknologi dan informasi dalam bidang bahasa *Arab*.
4. Menghasilkan tenaga propesional yang konpetitif dalam bidang pengabdian masyarakat yang mengintegrasikan budaya lokal dan keislaman berbasis teknologi informasi.[60]

Berdasarkan bentuknya *Maharah al-Kalam* terbagi dalam beberapa bentuk diantaranya adalah:

1. *Muhadatsah Istajwabiyah* (percakapan dengan kebutuhan jawaban).
   Muhadatsah dimaksud adalah percakapan dimulai dengan pertanyaan pertanyaan yang butuh kepada jawaban, eveluasi dan observasi.
2. *Muhadatsah Tafsiriyah* (percakapan dengan kebutuhan penjelasan). Muhadatsah Tafsiriyah ini dilakukan dengan cara memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang kemudian diberikan penjelasan, rincian yang sangat detail luas dan mendalam.
3. *Muhadatsah Istintajiah* (percakapan dengan kebutuhan rangkuman).

[60] Hani Ismail, *Standar Keterampilan Bahasa Arab Untuk Penutur Bahasa Lain*, Turki : the Arab Forum 2018, h 16.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pertanyaan-pertanyaan yang kemudian dikembangkan melalui jawaban secarah lebih detail dan lebih luas serta mendalam sampai pada akhirnya terbentuk sebuah kesimpulan utama. Hanya sedikit perbedaan antara *Muhadatsah tafsiriah dan Muhadatsah Istintajiyah* yaitu pada pengambilan resume akhir atau kesimpulan.

4. *Muhadatsah Niqasy / Nadwah* (percakapan dengan kebutuhan diskusi). *Muhadatsah Niqasy / Nadwah* dilakukan dengan cara mengangkat satu permasalahan yang menjadi pemicu perselisihan antara yang satu dengan yang lain dengan menggunakan pola diskusi dan adu pendapat yang disertai dengan bukti-bukti dan dalil-dalil logis dan ilmiyah.

Pembelajaran Maharah al-kalam pada dsarnya memberikan kemampuan berbicara kepada mahasiswa

Tujuan Mata kuliah maharah al-Kalam

1. Mampu mengungkapkan dalam berbahasa Arab masing masing tema/pokok pembahasa dalam hiwar
2. Mampu mempergunakan mufradat dalam pola kalimat
3. Mampu mempergunakan pola kalimat dalam pembicaraan
4. Mampu bercerita tentang tema keislaman dan budaya dalam Bahasa Arab
5. Mampu menjelaskan gambar-gambar yang bertema keislaman dan budaya dalam *bahasa Arab*
6. Mampu mengikuti permainan edukatif yang bertema keislaman dan budaya dalam *bahasa arab*
7. Mampu berdiskusi tentang tema keislaman dan budaya dalam *bahasa Arab*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Secara konseptual ada perbedaan antara tujuan *Maharah al-Kalam* dalam pendapat Hani Ismail dan Acep Hermawan dengan yang ada di *Maharah al-Kalam* menggunakan buku *Mahir* berbahasa *Arab*. Namun pada dasarnya tujuan yang ingin dicapai sama yaitu memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat berbicara menggunakan *bahasa Arab*.

B. Penggunaan Buku *Mahir berbaha sa Arab* dalam pembelajaran *Maharah al-Kalam* pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare

Buku *Mahir berbahasa Arab* merupakan buku yang sangat menopang kemampuan mahasiswa sehingga dapat telihat dalam berbicara menggunakan bahasa Arab dikarenakan mahasiswa terjun langsung secara aktif dalam penggunaan bahasa Arab tesebut.

Buku mahir berbahasa Arab ini sangat membantu mahasiswa untuk memahami bahasa Arab terutama dalam mempergunakan dalam percakapan sehari-hari karena dilengkapi dengan dengan uslub dan polah kalimat serta ungkapan ungkapan sehari-hari dalam berbahasa Arab. Buku *Mahir berbahasa Arab* ini membantu mahasiswa untuk memahami bahasa Arab dalam pergaulan sehari-hari, karena dilengkapi dengan berbagai macam materi dan juga dilengkapi dengan uslub pola kalomat ucapan selamat dan penghormatan dalam *bahasa Arab* sehingga mahasiswa mudah dalam mempergunakan serta tidak kaku lagi ketika dalam membuka suatu acara.

Buku ajar merupakan salah satu unsur utama dalam kurikulum disamping unsur-unsur lainnya seperti proses, media, dam metode pembelajaran. Buku ajar adalah salah satu pondasi dasar disemua jenjang Pendidikan. Melalui cakkupan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bahasa dan budaya, tujuan dari pembelajaran yang ingin direalisasikan dapat diwujudkan.

Buku ajar ibarat bejana yang dapat diisi dan dituangkan ke “mangkuk” pada pelajar yang kehausan, apakah akan diisi makanan lezat menyehatkan atau minuman pahit getir menyakitkan, sementara guru/dosen ibarat media atau perantara yang berfungsi menuagkan isi bejana tersebut kepada para pelajar. Perantara atau media tersebut kadang ada, kadang pula nyaris tidak ditemukan terutama ketika tidak ada persiapan yang matang. Jika demikian, maka yang perlu menjadi perhatian pertama dan utama adalah bejananya, atau isi bejananya,dan itulah buku ajar.

Buku ajar membekali para pelajar dengan aspek-aspek budaya yang di inginkan, mentransfer berbagai pengalaman pengetahuan, dan hakikat yang dapat meningkatkan kemampuan mereka mengkritisi menyikapi peristiea-peristiea sebagai salah satu bagian dari proses memahami dan mengetahui buku ajar juga dapat menjadi satu kekuatan makna, dari sini buku berpengaruh kuat terhadap para pelajar “karena mengetengahkan sikap dan cara pandang mengenai hakikat dan gambaran tentang alam (sekitar) yang mencerminkan kebenarannya dengan demikian maka buku ajar dapat menimbulkan respon yang terpendam dan emosi yang refleks”.

Secara konseptual ada perbedaan antara buku ajar dengan Buku mahir berbahasa Arab pada prodi Pendidikan bahasa Arab ini disamping sebagai buku wajib dan ditunjang oleh buku lain yang relevan dalam mata kuliah Maharah al-kalam yang dapat memudahkan mahasiswa dalam memahami materi-materi yang ada pada buku tersebut. Namun pada dasarnya tujuan yang ingin dicapai sama yaitu memudahkan mahasiswa dalam memahami pelajaran.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pada dasarnya setiap buku memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda-beda, tentunya setiap metode dan strategi yang digunakan oleh Dosen dalam mengajarkan materi pada setiap mata pelajaran akan menuai persepsi yang berbeda-beda dari masing-masing buku, baik kontribusi yang bersifat positif maupun kontribusi yang bersifat negatif. Kontribusi buku tersebut juga akan sangat dipengaruhi oleh gaya atau cara Dosen pada penggunaan buku dalam menyajikan materi yang diajarkan.

C. Kontribusi *Buku Mahir berbahasa Arab* terhadap kemampuan berbicara Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare

Pada pembelajaran *Maharah al-kalam* buku mahir bahasa Arab ini sangat membantu mahasiswa untuk memahami bahasa Arab terutama dalam mempergunakan bahasa itu dalam pergaulan sehari-hari, karena dilengkapi dengan berbagai macam uslub, pola kalimat (Idom), ucapan salam dan penghormatan.

Peningkatan Hafalan Kosa Kata (*al-mufradat*) merupakan modal dasar yang paling utama bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab terkhusus pada materi yang berorientasi pada kemampuan berbicara mahasiswa. Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa dengan menggunakan buku *mahir berbahsa Arab* mahasiswa mampu memperoleh kosa kata baru dan peningkatan hafalan kosa kata.

Seseorang dapat dikatakan mampu berbicara apabila ia aktif berbicara, dapat mengucapkan bunyi-bunyi bahasa yang dapat difahami oleh si pendengar dan mampu menggunakan kosa kata secara tepat sesuai dengan fikiran dan situasi (konteks) dimana ia berbicara, kapan, kepada siapa, dan tentang apa.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penggunaan gramatika bahasa yang baik dan benar sesuai dengan gramatika bahasa yang ada, akan membuat penutur mampu untuk berbicara menggunakan kalimat secara baik dan benar . Berdasarkan data dari informasi yang diperoleh penulis dari lapangan bahwa salah satu kelebihan dari strategi pohon cerita ialah dapat memperbaiki gramatika bahasa berupa penggunan *dhomir* yang sesuai pada *fiil* yang digunakan. Selain dituntut untuk mampu berbicara menggunakan bahasa Arab secara lancar mahasiswa juga dituntut untuk dapat berbicara dengan menggunakan gramatika bahasa Arab secara baik dan benar.

Pengaplikasian Hafalan kosa kata tidak memberikan dampak yang begitu besar terhadap kemampuan berbicara mahasiswa apabila tanpa adanya pengaplikasian dari kosa kata tersebut. Untuk dapat menyusun sebuah kata atau kalimat, seseorang yang mampu mengaplikasikan kosa kata yang dihafalnya untuk dituang ke dalam sebuah kalimat akan lebih mudah untuk menyusun sebuah kalimat bahkan cerita dibanding jika sekedar menghafalnya saja.

kontribusi buku mahir berbahasa Arab pada proses pembelajaran maharah al-kalam dengan menggunakan berbagai strategi diantaranya yaitu: menyampaikan dan mendengarkan cerita, menyampaikan dan mendengarkan cerita (lanjutan), menjelaskan gambar, menjelaskan gambar (lanjutan), cerita bersambung, permaina edukatif, dan diskusi.

Jadi berdasarkan pemaparan yang diuraikan penulis di atas berdasarkan hasil observasi pada mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare mengenai penggunaan buku mahir bahasa Arab dalam pembelajaran mata kuliah maharah al-Kalam dan kontribusinya terhadap mahasiswa terhadap prodi pendidikan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare antara teori dan hasil

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penelitian yang diperoleh sudah dianggap bersinergi, meskipun buku mahir berbahasa Arab yang digunakan oleh dosen dalam proses pembelajaran maharah al-kalam pada mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare sudah mengalami inovasi disebabkan mata kuliyah maharah al-kalam menuntut mahasiswa untuk dapat berbicara buku mahir bahasa Arab yang seharusnya lebih dominan kepada kegiatan secara tertulis berupa menulis cerita saja, namun sudah dapat diaplikasikan pada kegiatan lisan seperti bercakap/ bercerita.

Penelitian terdahulu tentang pembelajaran *muhadatsah* yang dilakukan oleh Masdawia, jurusan tarbiyah program studi pendidikan Bahasa Arab Tahun 2016 dengan judul "Penggunaan Buku Mahir Berbahasa Arab pada Pembelajaran *Muhadatsah* Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah dan Adab STAIN Parepare. Yang dimana pada hasil penelitiannya proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku mahir berbahasa Arab sangatlah membantu mahasiswa untuk bisa berbahasa Arab sesama mahasiswa yang lain. Sedangkan dalam penggunaan buku mahir bahasa Arab, disamping mahasiswa mampu bercakap menggunakan bahasa Arab dengan sesama mahasiswa lain, secara tidak langsung dengan adanya penentuan tema yang berbeda-beda pada setiap pertemuan mampu meningkatkan hafalan kosa kata mahasiswa berdasarkan tema yang telah ditentukan, memperbaiki gramatika bahasa dengan adanya koreksian dari sesama mahasiswa atau dari dosen setelah selesai bercerita mengenai suatu tema, meningkatkan pengalaman dan keterampilan berbicara berupa kemampuan untuk menyimak dan memahami isi cerita, bertanya, menanggapi, mengoreksi dan menyimpulkan, hal tersebut menunjukkan bahwa buku mahir bahasa *Arab* sangat berkontribusi pada

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pembelajaran maharah al-kalam dan juga sangat tepat digunakan dalam pembelajaran maharah al-kalam terkhusus dalam mengasah keterampilan bercakap.

Penggunaan buku mahir bahasa Arab akan membantu mahasiswa tentunya lebih besar, hal tersebut berdasarkan indikasi yang ada, indikasi tersebut terlihat jelas dari pertanyaan, sanggahan dan bahkan mampu untuk mengoreksi gramatika bahasa yang kurang tepat, mahasiswa tidak hanya berani duduk didepan namun juga mampu berdiri di depan teman-temannya untuk menceritakan tentang tema yang diberikan, selain itu siswa tidak hanya sebatas mampu untuk menulis pokok bahasan yang diberikan oleh dosen, namun mampu memberikan dan menentukan pokok bahasan hanya melalui tema yang diberikan oleh dosen melalui perantara cerita yang disampaikan sendiri atau temannya.

Dari kedua hasil penelitian sebelumnya yang telah penulis paparkan di atas, maka kedua hasil penelitian sebelumnya sejalan dengan hasil penelitian ini, hanya saja hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis mencakup aspek yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada kemampuan berbicara antar sesama mahasiswa pengalaman untuk berani berbicara mengenai suatu tema tertentu, kemampuan dalam menggunakan gramatika bahasa Arab yang baik dan benar, kemampuan untuk menentukan pokok bahasan dari cerita yang diuraikan sendiri maupun dari teman dan dosen, peningkatan motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa itu sendiri, serta kreatifitas mahasiswa dalam membuat sebuah cerita dari gambar atau tema yang ditentukan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang diuraikan dalam skripsi ini, yang dibahas tentang Penggunaan Buku *Mahir Bahasa Arab* Dalam Pembelajaran *Maharah al-Kalam* Dan Kontribusinya Terhadap Mahasiswa Prodi PBA IAIN Parepare, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada Proses Pembelajaran *Maharah al-Kalam* kurikulum yang diterapkan pada prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare mengikut kurikulum 2013 revisi 2019 dengan beberapa materi yang tertuang dalam buku Mahir berbahasa Arab kemudian dilengkapi dengan beberapa media pembelajaran seperti media gambar, permainan edukativ, dengan strategi pembelajaran aktif. mata kuliah dalam kurikulum tersebut dilengkapi dengan RPP. Sebelum di implementasikan dalam pembelajaran RPP tersebut memuat standar kompetensi, Kompetensi dasar, indikatotor kompetensi.
2. Penggunaan buku *Mahir* berbahasa *Arab* Mahasiswa diminta untuk menghafal kosa kata yang ada didalam buku mahir berbahasa *Arab* kemudian dikembangkan dalam bentuk wacana yang dipraktekan didalam kelas setiap pertemuan. menggunakan *Buku Mahir bahasa Arab* dengan berbagai materi yang tertuang didalamnya dapat memudahkan Mahasiswa dalam mempelajarinya serta dilengkapi dengan kata-kata *Mahfuzo*t, *mufradat* untuk dapat memudahkan dalam percakapan bahasa *Arab* dan mengembangkannya dalam percakapan sehari-hari.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Kontribusi buku *Mahir berbahasa Arab* memberikan penguatan dalam hafalan kosa kata, membuat mahasiswa aktif berbicara, penguatan pada pembelajaran gramatika bahasa, memudahkan didalam mengikuti pembelajaran terutama dalam pembelajaran *Muhadatsah.* Kontribusi buku dalam pembelajaran mata kuliah *Maharah al-Kalam* dapat meningkatkan hafalan Kosa kata dan mendorong mahasiswa untuk berani berbicara secara aktif, meningkatkan pembelajaran tata bahasa dan membuat belajar lebih mudah, terutama pada pembelajaran *Maharah al-Kalam.*

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan buku mahir bahasa Arab berkontribusi terhadap penguasan kosa kata, kemampuan mengembangkan mufradat menjadi naska maka disarankan kepada para pengajar ataukah pemerhati bahasa Arab untuk menggunakan buku mahir bahasa Arab didalam pembelajaran terutama pada pembelajaran maharah al-Kalam.

Disarankan bahwa dalam pembelajaran *Maharah al-Kalam* selalu merujuk kepada kurikulum pada satuan Pendidikan dimana seorang dosen mengajar kemudian melengkapi silabus dan RPP ditambahkan serta melengkapi dengan sumber belajar dan media yang sesuai dalam pelaksanaan pembelajaran *Maharah al-Kalam.*

Bahwa dalam penggunaan buku sebagai sumber belajar harus disesuaikan dengan tujuan kurikulum agar pembelajaran dapat terarah dengan baik. Kemudian penggunaan buku sebagai sumber belajar agar menyesuaikan dengan tujuan kurikulum dan tujuan mata kuliah.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2004 *Bahasa Arab dan Metode Pengajaranya*, Cet. II ; Yogyakarta; Pustaka Pelajar,.

Acep, Hermawan. 2011 Metodologi pembelajaran Bahasa Arab, PT REMAJA ROSDAKARYA.

Al-Rahman bin Ibrahim al-Fauzan. *Min Mushkilat Ta'lim al -Lugah al-Arabiyah li Gahayr al-Natiqin biha Riyad*: 2015 Matabi "jami "al-Riyad, 1980, 151 OKARA, Vol. 2, Tahun Nofember.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.

Basrowi dan Suwandi. 2010 *Memahami Penelitian Kualitatif,* Cet. II; Jakata: Rineka Cipta.

Danin, Sudarwan. 2012 *MenjadiPeneliti Kualitatif* Cet. II; Bandung: Pustaka Ceria.

Emzir, 2011 *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif,* Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers.

Hatta, Ahmad. 2010 *Tafsir Qur'an Per Kata di Lengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Terjemah,* Cet. III; Jakarta: Magfirah Pustaka.

Ibrahim, Pentingnya Bahasa Arab dan Urgensinya dalam Pendidikan. 2012. (online) 13 Desember 2018.

http://www.berbahagialah.com /2011/03/10-bahasa-dengan-*jurnal*-penutur. html, diakses pada 1 April 2012.

Munir, 2016 *KENCANA, Jl. Tambra Raya No. 23 Rawamangun – Jakarta* 13220.

Margono S. 2010 *MetodePenelitian Pendidikan*, Cet. IV, Jakarta; PT Rineka Cipta.

Moleong Lexy J., 2012 *Metodologi Penelitian Kualitati ƒ* Cet. II, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Nur Khaerati Mz Sitti, 2017 *Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Muhadatsah Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan BahasaArab Semester V Jurusan Tarbiyah Dan Adab STAIN Parepare* STAIN Parepare Tahun 2017.

Ramli, Kaharuddin. *Pembelajaran Bahasa Arab Inovativ Melalui Metode Ta'sisiyah* IAIA PAREPARE NUSANTARA PRESS Jl. Amal Bakti No. 8 LPPM IAIN Parepare, Sulawesi-Selatan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Ramli Kaharuddin, *Buku Mahir Berbahasa Arab* Parepare Lb-H Press STAIN Parepare 2015.

Sugiyono, 2016 *MetodePenelitian Pendidikan PendekatanKuantitatif, Kualitatif dan R&D* Cet. XXIII; Bandung: Alfabeta.

Suardi, wekke, Ismail 2004 Yogyakarta : deepublish, Apni.

S. Nasution, 2011 *Metode research (PenelitianIlmiah),* Cet.II, Jakarta; Bumi Aksara.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Tim Penyusun, *pedoman penulisan karya tulis ilmiah* (makalah dan skripsi), edisi revisi Parepare: STAIN Parepare.

Zuriah, Nurul. 2011 *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, Cet. II; Jakarta: PT Bumi Aksara.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 1 Instrumen penelitian

	KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE** **FAKULTAS TARBIYAH** **Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**
	VALIDASI INTRUMEN PENELITIAN **PENULISAN SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : IMRAN

NIM : 17.1200.058

FAKULTAS : TARBIYAH

PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

JUDUL : PENGGUNAAN BUKU MAHIR BAHASA ARAB DALAM PEMBELAJARAN MATA KULIAH MAHARAH AL-KALAM DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP MAHASISWA PRODI PBA FAKULTAS TARBIYAH IAIN PAREPARE

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman wawancara dosen, mahasiswa dan alumni tentang pembelajaran maharah al-kalam

1. Bagaimana proses pembelajaran maharah al-Kalam pada prodi Pendidikan bahasa Arab IAIN Parepare?
2. Bagaimana metode dalam pembelajaran maharah al-Kalam pada prodi Pendidikan bahasa Arab IAIN Parepare?

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Bagaimana strategi dalam pembelajaran maharah al-Kalam pada prodi Pendidikan bahasa Arab IAIN Parepare?
4. Bagaimana penggunaan media dalam pembelajaran maharah al-Kalam pada prodi Pendidikan bahasa Arab IAIN Parepare?
5. Berapa maksimal waktu yang ustadz gunakan dalam pembelajaran maharah al-Kalam pada prodi Pendidikan bahasa Arab IAIN Parepare?
6. Bagaimana keaktifan mahasiswa dalam pembelajran maharah al-Kalam pada prodi Pendidikan bahasa Arab IAIN Parepare?
7. Bagaimana penggunaan bahasa Arab dalam pembelajran maharah al-Kalam pada prodi Pendidikan bahasa Arab IAIN Parepare?

B. Pedoman wawancara kepada dosen, mahasiswa dan alumni tentang penggunaan buku mahir berbahasa Arab

1. Bagaimana penggunaan buku mahir berbahasa Arab dalam pembelajaran maharah al-Kalam pada prodi Pendidikan bahasa Arab IAIN Parepare?
2. Apakah buku mahir berbahasa Arab wajib dimiliki oleh setiap mahasiswa PBA?
3. Metode apa saja yang digunakan dalam penggunaan buku agar mahasiswa berbahas Arab dengan mudah?
4. Strategi apa yang digunakan untuk mengembangkan kreatifitas ustadz dalam menyampaikan materi agar lebih muda dipahami oleh mahasiswa khususnya pada penggunaan buku mahir berbahasa Arab?
5. Apa fakrotr penghambat dalam mengajarkan buku mahir berbahsa Arab pada prodi Pendidikan bahasa Arab IAIN Parepare?

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

6. Apakah Ada target khusus yang harus dicapai dengan menggunakan buku mahir berbahasa Arab dalam pembelajaran maharah al-Kalam pada prodi Pendidikan bahasa Arab IAIN Parepare?
7. Apa kelebihan penggunaan buku mahir berbahasa Arab dalam pembelajaran maharah al-Kalam pada prodi Pendidikan bahasa Arab IAIN Parepare?
8. Apa kekurangan penggunaan buku mahir berbahasa Arab dalam pembelajaran maharah al-Kalam pada prodi Pendidikan bahasa Arab IAIN Parepare?

C. Pedoman wawancara kepada dosen, mahasiswa dan alumni tentang kontribusi buku mahir berbahasa Arab

1. Apa kontribusi buku mahir berbahasa Arab terhadap kemempuan berbicara mahasiswa prodi pba IAIN Parepare?
2. Apakah buku mahir berbahasa Arab sangat berkontribusi pada mahasiswa prodi Pendidikan bahasa Arab dalam pembelajaran maharah al-Kalam?
3. bagaimana cara ustadz untuk mengetahui bahwa buku mahir berbahasa arab ini sangat berkontribusi pada mahasiswa dalam pembelajaran maharah al-Kalam?
4. Bagaimana cara menumbuhkan kontribusi buku mahir berbahasa Arab dalam pembelajaran maharah al-Kalam pada prodi Pendidikan bahasa Arab IAIN Parepare?
5. Menurut ustadz berapa persen konribusai buku mahir berbahasa Arab pada pembelajaran maharah al-Kalam pada prodi Pendidikan bahasa Arab IAIN Parepare?

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

6. Bagaimana pendapat ustadz mengenai kontribusi buku mahir berbahasa Arab pada pembelajaran maharah al-Kalam prodi Pendidikan bahasa Arab IAIN Parepare?
7. Apa harapan ustadz kedepanya dalam penegembangan kontribusi buku mahir berbahasa Arab dalam pembelajaran maharah al-Kalam pada prodi Pendidikan bahasa Arab IAIN Parepare?
8. Apakah pernah ada evaluasi mengenai kontribusi buku mahir berbahasa Arab pada prodi Pendidikan bahasa Arab IAIN Parepare?

Parepare, 07 Maret 2022

Mengetahui,

Pembimbing Utama	Pendamping Pembimbing
Dr. Herdah., M.Pd.	Dr. Kaharuddin.,S.Ag., M.Pd.I
196112031999032001	197303212008011024

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 2 catatan lapangan

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at, 27 Mei 2022

Lokasi : Perguruan Tinggi Islam IAIN Parepare

Narasumber : Kaharuddin Ramli, S.Ag, M.Pd.I

Informan adalah pendidik atau dosen pada mata kuliah maharah al-kalam pada mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan menyangkut proses pembelajaran maharah al-kalam yaitu menyangkut kurikulum yang diterapkan di perguruan tinggi Islam, silabus, RPP, Penggunaan strategi pohon cerita, media, dan fasilitas yang tersedia serta hal-hal lain yang berkaitan dengan pembelajaran *muhadatsah* dengan menggunakan strategi pohon cerita.

Dari hasil wawancara yang dilakukan diketahui bahwa kurikulum yang digunakan ialah kurikulum 2013 dengan buku paket yang diwajibkan oleh dosen terhadap mahasiswa untuk dimiliki. Sedangkan pada proses pembelajaran *muhadatsah*, sebelum mengajarkan materi, terlebih dahulu dosen mewajibkan mahasiswa untuk menghafal kosa kata pada setiap pertemuan demi kelancaran proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pohon cerita, pada penggunaan strategi pohon cerita, dosen selalu mengurutkan materi dari tingkat kesulitannya dikarenakan latar belakang mahasiswa yang berbeda-beda agar mahasiswa yang berasal dari sekolah umum tidak kewalahan untuk mempelajari materi.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Materi yang diajarkan mencakup kosa kata (*al-Mufradat*), gramatika bahasa (*al-Qawaid*) dengan menggunakan uslub-uslub pengungkapan kalimat Arab, menceritakan pengalaman, menjelaskan gambar, mendengar (*al-Istima'*), serta pemberian tugas pada beberapa pertemuan sebagai bahan evaluasi dalam pembelajaran.

Dalam pembelajaran maharah al-kalam, dosen terkadang menggunakan media, khususnya pada materi menjelaskan gambar agar mahasiswa lebih mudah dalam menjelaskan gambar tersebut. Sedangkan dalam menggunakan buku mahir bahasa Arab dosen selalu menggunakan tekhnik yang berbeda-beda pada setiap pertemuan yang dimana tekhnik yang digunakan selalu membuat setiap mahasiswa untuk dapat berbicara.

Adapun kekurangan dari penggunaan strategi pohon cerita menurut pak Kaharuddin Ramli, dosen terkadang menemukan kendala disebabkan oleh minimnya kosa-kata yang dimiliki oleh mahasiswa itu sendiri apalagi yang berasal dari sekolah umum.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at, 27 Mei 2022

Lokasi : Perguruan Tinggi Islam IAIN Parepare

Narasumber : Mukarramah

Informan adalah peserta didik atau mahasiswi pada mata kuliah *muhadatsah* pada prodi pendidikan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan menyangkut proses pembelajaran maharah al-kalam yaitu menyangkut Penggunaan buku mahir bahasa Arab, kelebihan buku mahir bahasa Arab, kekurangan buku mahir bahasa Arab dan fasilitas yang tersedia serta hal-hal lain yang berkaitan dengan pembelajaran maharah al-kalam dengan menggunakan buku mahir bahasa Arab.

Dari hasil wawancara yang dilakukan diketahui bahwa pada pembelajaran maharah al-kalam mahasiswa dituntun untuk bisa menjelaskan serta bercerita dengan menggunakan bahasa Arab, dimana pada penggunaan buku mahir bahasa Arab membuat mahasiswa mampu untuk mampu berbicara dengan menggunakan bahasa Arab serta berdiri untuk bercerita di depan mahasiswa lainnya.

Sedangkan kontribusi dari buku mahir bahasa arab dapat meningkatkan hafalan kosa kata mahasiswa dan mengetahui kosa kata yang sebelumnya belum mereka ketahui sehingga mereka dapat berbicara dengan menggunakan bahasa Arab.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Adapun kekurangan yang mereka rasakan ialah kurangnya hafalan kosa kata mereka sehingga menghambat mereka dalam bercakap serta malu untuk bertanya mengenai materi yang belom mereka fahami.

Dari segi fasilitas ialah kurangnya beberapa fasilitas yang menjadi penunjang terhadap berlangsungnya proses pembelajaran berupa pendingin ruangan yang tidak dapat berfungsi secara efektif.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 25 Mei 2022

Lokasi : Perguruan Tinggi Islam IAIN Parepare

Narasumber : Firmansya

Informan adalah peserta didik atau mahasiswa pada mata kuliah maharah al-kalam pada prodi pendidikan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan menyangkut proses pembelajaran maharah al-kalam yaitu menyangkut Penggunaan buku mahir berbahasa Arab, kelebihan buku mahir bahasa Arab, kekurangan buku mahir bahasa Arab dan fasilitas yang tersedia serta hal-hal lain yang berkaitan dengan pembelajaran maharah al-kalam dengan menggunakan buku mahir bahas Arab.

Dari hasil wawancara yang dilakukan diketahui bahwa pada pembelajaran maharah al-kalam sangat menunjang mahasiswa untuk aktif dalam berbicara dengan menggunakan bahasa Arab, dimana pada penggunaan buku mahir bahasa Arab membuat mahasiswa mampu untuk mampu berbicara dengan menggunakan bahasa Arab dan dibuktikan dengan ditunjuknya mahasiswa satu persatu mahasiswa untuk berbicara dengan menggunakan bahasa Arab.

Sedangkan kontribusi dari buku mahir bahasa Arab dapat meningkatkan hafalan kosa kata mahasiswa serta membuat mahasiswa untuk selalu mencari kosa kata baru yang sebelumnya belum mereka ketahui serta lebih giat untuk menghafal

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kosa kata tersebut sehingga mereka dapat berbicara dengan menggunakan bahasa Arab.

Adapun kekurangan yang mereka rasakan ialah ketika seorang mahasiswa kurang memiliki hafalan kosa kata maka mereka akan kesulitan dalam pembelajaran maharah al-kalam dengan menggunakan buku mahir bahasa Arab serta belum siap untuk menjelaskan materi yang diberikan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 25 Mei 2022

Lokasi : Perguruan Tinggi Islam IAIN Parepare

Narasumber : Imran

Informan adalah peserta didik atau mahasiswi pada mata kuliah maharah al-kalam pada prodi pendidikan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan menyangkut proses pembelajaran maharah al-kalam yaitu menyangkut Penggunaan buku mahir bahasa Arab, kelebihan buku mahir bahasa Arab, kekurangan buku mahir bahasa Arab dan fasilitas yang tersedia serta hal-hal lain yang berkaitan dengan pembelajaran maharah al-kalam dengan menggunakan buku mahir bahasa Arab.

Dari hasil wawancara yang dilakukan diketahui bahwa pada pembelajaran maharah al-kalam terkesan gampang-gampang susah karena strategi yang digunakan membuat mahasiswa untuk aktif dalam bercerita dengan menggunakan bahasa Arab, dimana pada penggunaan buku mahir bahasa arab membuat mahasiswa untuk aktif berbicara di kelas berupa menceritakan tentang kehidupan dan aktivitas-aktivitas keseharian dimana strategi ini mampu untuk membuat mahasiswa lebih banyak berbicara dengan menggunakan bahasa Arab serta membuat mahasiswa lainnya mampu untuk dapat mendengarkan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sedangkan kontribusi dari buku mahir bahasa Arab menurut Iraodah harunah ialah dapat meningkatkan hafalan kosa kata mahasiswa jadi lebih banyak serta mampu berbicara berbicara menggunakan bahasa Arab dengan lebih lancar.

Adapun kekurangan yang mereka rasakan ialah berupa kemalasan untuk menghafal hafalan kosa kata mereka serta tidak mengetahui untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tidak mereka fahami.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 3. Keterangan Wawancara

KETERANGAN WAWANCARA

Narasumber yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kaharuddin Ramli, S.Ag. M.Pd.I

Alamat : Parepare

Pekerjaan : Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini menyatakan:

Nama : Imran

Nim : 17.1200.058

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Bahwa telah mengadakan wawancara untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Penggunaan Buku Mahir Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Maharah Al-Kalam Dan Kontribusinya Terhadap Mahasiswa Prodi PBA IAIN Parepare**".

Demikian surat keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 27 Mei 2022

Kaharuddin Ramli, S.Ag. M.Pd.I

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Narasumber yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asmawi

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Alamat : Pinrang

Dengan ini menyatakan:

Nama : Imran

Nim : 17.1200.058

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Bahwa telah mengadakan wawancara untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Penggunaan Buku Mahir Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Maharah Al-Kalam Dan Kontribusinya Terhadap Mahasiswa Prodi PBA IAIN Parepare**".

Demikian surat keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 27 Mei 2022

Asmawi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Narasumber yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iraodah Harunah

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Alamat : Pinrang

Dengan ini menyatakan:

Nama : Imran

Nim : 17.1200.058

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Bahwa telah mengadakan wawancara untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Penggunaan Buku Mahir Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Maharah Al-Kalam Dan Kontribusinya Terhadap Mahasiswa Prodi PBA IAIN Parepare**".

Demikian surat keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 27 Mei 2022

Iraodah Harunah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Narasumber yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdullah Anwar

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Alamat : Majene

Dengan ini menyatakan:

Nama : Imran

Nim : 17.1200.058

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Bahwa telah mengadakan wawancara untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Penggunaan Buku Mahir Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Maharah Al-Kalam Dan Kontribusinya Terhadap Mahasiswa Prodi PBA IAIN Parepare**".

Demikian surat keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 27 Mei 2022

Abdullah Anwar

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Narasumber yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairul Azwan, S. Pd

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Alamat : Mamuju Tengah

Dengan ini menyatakan:

Nama : Imran

Nim : 17.1200.058

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Bahwa telah mengadakan wawancara untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Penggunaan Buku Mahir Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Maharah Al-Kalam Dan Kontribusinya Terhadap Mahasiswa Prodi PBA IAIN Parepare**".

Demikian surat keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 27 Mei 2022

Muh. Khairul Azwa

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Narasumber yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Fajri

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Alamat : Makassar

Dengan ini menyatakan:

Nama : Imran

Nim : 17.1200.058

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Bahwa telah mengadakan wawancara untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Penggunaan Buku Mahir Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Maharah Al-Kalam Dan Kontribusinya Terhadap Mahasiswa Prodi PBA IAIN Parepare**".

Demikian surat keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 27 Mei 2022

Muh. Fajri

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Narasumber yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Ikhsan

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Alamat : Enrekang

Dengan ini menyatakan:

Nama : Imran

Nim : 17.1200.058

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Bahwa telah mengadakan wawancara untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Penggunaan Buku Mahir Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Maharah Al-Kalam Dan Kontribusinya Terhadap Mahasiswa Prodi PBA IAIN Parepare**".

Demikian surat keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 27 Mei 2022

Muh. Ikhsan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Narasumber yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Syukri Nasir

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Alamat : Sidrap

Dengan ini menyatakan:

Nama : Imran

Nim : 17.1200.058

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Bahwa telah mengadakan wawancara untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Penggunaan Buku Mahir Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Maharah Al-Kalam Dan Kontribusinya Terhadap Mahasiswa Prodi PBA IAIN Parepare**".

Demikian surat keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 27 Mei 2022

Muh. Syukri Natsir

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Narasumber yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Marwah

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Alamat : Lembang

Dengan ini menyatakan:

Nama : Imran

Nim : 14.1200.058

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Bahwa telah mengadakan wawancara untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Penggunaan Buku Mahir Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Maharah Al-Kalam Dan Kontribusinya Terhadap Mahasiswa Prodi PBA IAIN Parepare**".

Demikian surat keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 27 Mei 2022

Aisyah Marwah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 4 surat izin penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 (0421) 21307 Fax.24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.1614/In.39.5.1/PP.00.9/05/2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
H a l : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,-
Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: Imran
Tempat/Tgl. Lahir	: Palopo, 14 Desember 1997
NIM	: 17.1200.058
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: X (Sepuluh)
Alamat	: Jl. Salubone, Kel. Data, Kec. Duampanua, Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Penggunaan Buku Mahir Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Maharah Al-Kalam Dan Kontribusinya Terhadap Mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare".** Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 09 Mei 2022
Wakil Dekan I,

Muh. Dahlan Thalib

Tembusan :
1 Rektor IAIN Parepare
2 Dekan Fakultas Tarbiyah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 5 surat keterangan peneliti

SRN IP0000283

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 283/IP/DPM-PTSP/5/2022

Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA
NAMA : **IMRAN**
UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan :
ALAMAT : **SALUBONE, KABUPATEN PINRANG**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGGUNA BUKU MAHIR BAHASA ARAB DALAM PEMBELAJARAN MATA KULIAH MAHARAH AL-KALAM DAN KONTRIBUSI TERHADAP MAHASISWA PRODI PBA FAKULTAS TARBIYAH IAIN PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **17 Mei 2022 s.d 17 Juni 2022**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **18 Mei 2022**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE

Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pangkat : Pembina (IV/a)
NIP : 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
  Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)

Balai Sertifikasi Elektronik

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Meneliti

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
NOMOR : B.2055/In.39.5.1/PP.00.9/06/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Bahtiar, M.A
NIP	: 19720505 199803 1 004
Pangkat/Golongan	: Pembina / IV a
Jabatan	: Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama
Instansi	: Institut Agama Islam Negeri Parepare

dengan ini menerangkan bahwa

Nama	: Imran
NIM	: 17.1200.058
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah/ Pendidikan Bahasa Arab
Alamat	: Salubone, Kec. Duampanua, Kab. Pinrang

Benar telah melakukan penelitian di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mulai bulan Mei 2022 sampai dengan bulan Juni 2022, dengan judul penelitian **"Penggunaan Buku Mahir Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Maharah Al-Kalam dan Kontribusi Terhadap Mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare".**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 15 Juni 2022
Wakil Dekan I,

Bahtiar

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 7 foto dokumentasi

Wawancara dengan Dosen Maharah al-Kalam IAIN Parepare

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Wawancara Mahasiswa Prodi PBA

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Proses Pembelajara

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Wawancara Alumni PBA

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Foto dokumentasi Buku Mahir Berbahasa Arab

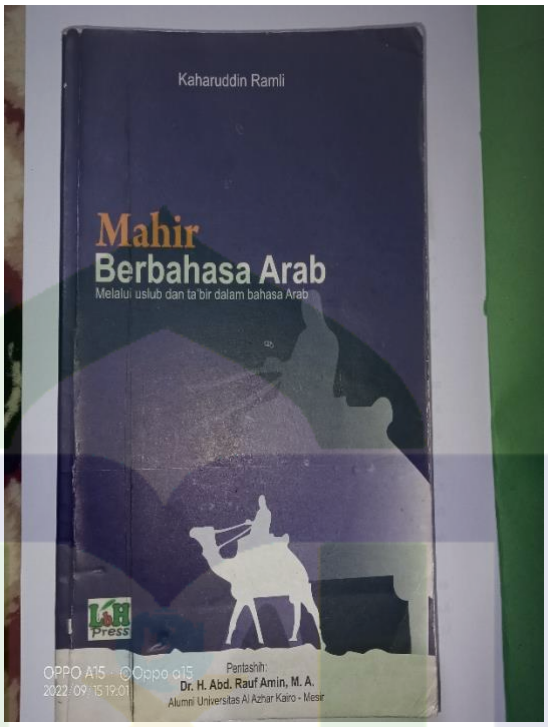

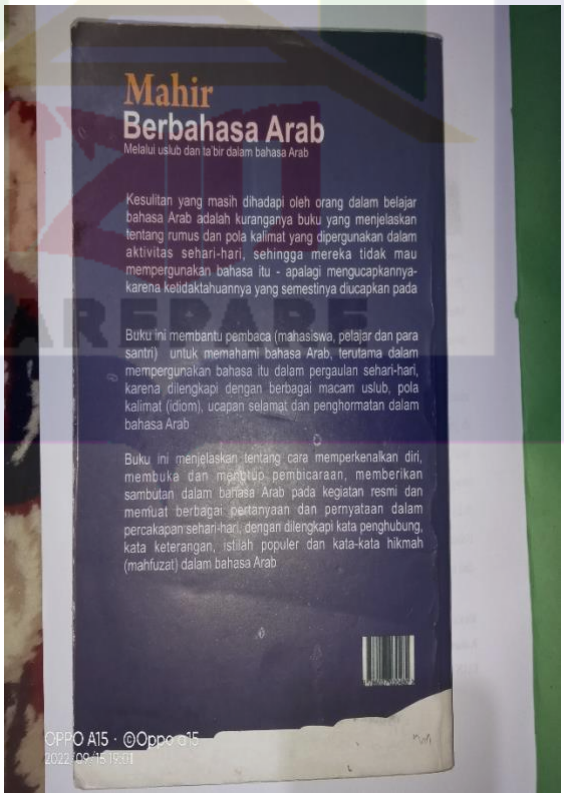

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIOGRAFI PENULIS

IMRAN, Penulis lahir di Palopo tanggal 14 Desember 1997. Anak pertama dari tiga bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan Bkhtiar dan Cando. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan di Taman kanak-kanak pada tahun 2003, selanjutnya pendidikan Sekolah Dasar pada SDN 134 Duampanua pada tahun 2004 dan selesai pada tahun 2010. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah tsanawiyah (Mts) di Ponpes S. Hasan Yamani pada tahun 2010 dan selesai pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Madrasa Aliyyah (MA) di Ponpes S. Hasan Yamani tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016.

Setelah penulis menyelesaikan pendidikan di Madrasa Aliyyah (MA) penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi yang berada di parepare yaitu STAIN parepare. Penulis mengambil program strata satu program studi Pendidikan Bahasa Arab. Pada tahun 2017 terjadi perubahan bentuk STAIN menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Selama menempuh pendidikan di IAIN Parepare, Penulis juga bergabung di salah satu organisasi daerah yaitu Ikatan Pelajar Mahasiswa Letta (IPMAL), Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) dari tahun 2017 Hingga saat ini.

Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir, yakni "**Penggunaan Buku Mahir Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Maharah al-Kalam dan Kontribusinya Terhadap Mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare".**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE